



**PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK SEBAGAI SUMBER
BELAJAR OLEH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM (FEBI) UIN SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.I.P.)**

SAMIRA WULANDARI

NIM 0601163057

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

2020



**PEMANFAATAN JURNAL ELEKTRONIK SEBAGAI SUMBER BELAJAR
OLEH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UIN SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Medan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.I.P.)**

Oleh:

SAMIRA WULANDARI

NIM 0601163057

Pembimbing I

Dra. Retno Sayekti, MLIS

NIDN 2028126902

Pembimbing II

Abdi Mubarak Syam, M.Hum

NIP. 19900622 201903 1 011

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Dr. Abdul Karim Batubara, MA

NIDN. 2012017003

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara

Di Medan

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami menyampaikan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Samira Wulandari

NIM : 0601163057

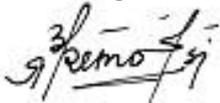
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Demikian kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Juni 2021

Pembimbing I



Dra. Retno Sayekti, MLIS

NIDN 2028126902

Pembimbing II



Abdi Mubarak Syam, M.Hum

NIP. 19900622 201903 1 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Samira Wulandari
NIM : 0601163057
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku serta gelar yang telah diberikan batal saya terima

Medan, 23 Juni 2021

Yang menyatakan,



Samira Wulandari

NIM 0601163057

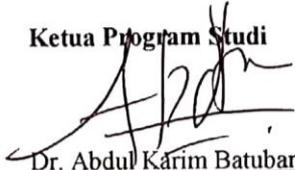
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara” yang disusun oleh Samira Wulandari, NIM. 0601163057 Program Studi Ilmu Perpustakaan telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 29 Juli 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Medan, 10 Oktober 2021

Ketua Program Studi



Dr. Abdul Karim Batubara, MA

NIDN. 2012017003

Sekretaris



Fransisca Purwaningtyas, MA

NIDN. 2013099001

Anggota Penguji



Dr. H. Sori Monang, M.Th

NIDN. 2010107402



Dra. Retno Sayekti, MLIS

NIDN 2028126902



Muslih Faturrahman, MA

NIDN. 2001079301



Abdi Mubarak Syam, M.Hum

NIP. 19900622 201903 1 011

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU Medan

Dr. Mariambang Daulay, M.A.

NIDN. 2029066903

MOTTO

“... Dan barangsiapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya.”

(Q.S At-Talaq : 4)

“Do the best and pray. God will take care of the rest.”

(Anonymous)

“Hidup itu seperti pertunjukan wayang, dimana kamu menjadi dalang atas naskah semesta yang ditulis oleh Tuhanmu. Jadi tetaplah berpikiran positif dan yakinlah bahwa ketentuan Tuhan itu tidak pernah salah.”

(Sujiwo Tejo)

ABSTRAK



Nama : Samira Wulandari

NIM : 0601163057

Judul : Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.

Pembimbing I : Dra. Retno Sayekti, MLIS

Pembimbing II : Abdi Mubarak Syam, M.Hum

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sumatera Utara. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa FEBI, mengetahui kendala yang dirasakan mahasiswa saat mengakses jurnal elektronik, dan saran dari mahasiswa untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa dengan adanya jurnal elektronik di lingkungan FEBI UIN Sumatera Utara membantu mahasiswa dalam mendapatkan sumber belajar dan informasi, membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan dimana saja mereka mereka, membantu mahasiswa mengerjakan tugas perkuliahan baik secara individu maupun kelompok yang diberikan oleh dosen, dan membantu mahasiswa dalam mendapatkan artikel dan referensi untuk tugas dan pembuatan skripsi kedepannya. Implikasi dari penelitian ini adalah perlu adanya upaya peningkatan pemanfaatan jurnal elektronik yaitu dengan melakukan sosialisasi lebih luas yang dilakukan pihak perpustakaan kepada mahasiswa agar mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik terutama yang sudah dilanggan oleh perpustakaan UIN Sumatera Utara.

Kata Kunci : Jurnal Elektronik, Mahasiswa, Sumber Belajar, Perpustakaan.



ABSTARCT

Name : Samira Wulandari

NIM : 0601163057

Tittle : Utilization of Electronic Journal as a Learning Resource by Student of the Faculty of Islamic Economics and Business UIN North Sumatera.

Supervisor I : Dra. Retno Sayekti, MLIS

Supervisor II : Abdi Mubarak Syam, M.Hum

This study discusses the use of electronic journals by students of the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) UIN North Sumatera. The objectives to be achieved from the results of this study are knowing how to use electronic journals as a learning resource by FEBI students, knowing the obstacles that students feel when accessing electronic journals, and suggestions from students to improve the use of electronic journals. This research method uses a qualitative descriptive approach. By using data collection techniques through interviews, observation and documentation. The findings of this study are that the existence of an electronic journal in the FEBI UIN North Sumatera environment helps students in getting learning resources and information, helps students in doing lecture assignments wherever they are, helps students do lecture assignments both individually and in groups given by the lecturer, and assist students in getting articles and references for future assignments and thesis writing. The implication of this research is that there is a need for efforts to increase the use of electronic journals, namely by carrying out wider socialization by the library to students so that students use electronic journals, especially those that have been subscribed to by the library of UIN North Sumatera.

Keywords: Electronic Journal, Students, Learning Resources, Library.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahahirabil'alamiin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara" untuk melegkapi persyaratan mencapai gelar sarjana. Dan tak lupa pula Sholawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW serta para Sahabatnya, Nabi akhir zaman yang tiada lagi Nabi sesudahnya. Semoga kita mendapatkan Syafaatnya diyaumil akhir.

Penulis menyadari bahwa selayaknya manusia biasa maka tidak akan mungkin dapat hidup dan berkembang tanpa bantuan dari orang lain. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga tulus dari hati yang paling dalam kepada orang tua tercinta, Abah saya Supriyanto dan Ibunda saya Anisah yang telah berperan dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan moril dan non moril kepada penulis, memotivasi, serta mendoakan segalanya demi kesuksesan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Maraimbang, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, MA selaku ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah baik dan membantu serta memberikan arahan kepada kemajuan dan perkembangan jurusan ilmu perpustakaan.
4. Ibu Dra. Retno Sayekti, MLIS pembimbing akademik dan pembimbing Skripsi I yang telah bersedia membimbing, membantu, mengarahkan dan menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan ikhlas dan tulus.

5. Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum., selaku pembimbing skripsi II yang telah sabar membimbing, membantu dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan dan para staf Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang telah bersedia menjadi narasumber dan membantu dalam penelitian skripsi saya dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Adik saya Fitri Ramadhani yang selalu mendukung saya dan memotivasi saya selama ini.
9. Teman-teman tersayang Nita Sucianty, Rahmi Matondang, Kurnia Sari, Rizkia Yuniyar, dan Yola May Hesti yang sudah memberikan semangat, tempat bertukar cerita, yang selalu memberi dukungan dan doa satu sama lain untuk sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2016 Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah saling memberikan motivasi untuk kemajuan bersama-sama
11. Teman-teman KKN 80 Desa Firdaus, Serdang Bedagai yang telah membantu peneliti selama melaksanakan KKN.
12. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, mendukung, serta menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Penulis juga berharap semoga skripsi yang telah penulis susun berguna serta menambah ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 23 Juni 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Samira Wulandari', with a stylized flourish at the end.

Samira Wulandari

NIM 0601163057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

MOTTO i

ABSTRAK ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Masalah 5

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian..... 6

E. Manfaat Penelitian..... 6

F. Sistematika Pembahasan..... 7

BAB II PEMBAHASAN

A. Kajian Teori 8

1. Jurnal Elektronik 8

1.1 Pengertian Jurnal Elektronik..... 8

1.2 Jenis-Jenis Jurnal Elektronik 10

1.3 Kategori Jurnal Elektronik..... 11

1.4 Pemanfaatan Jurnal Elektronik 14

1.5 Kelebihan dan Kekurangan Jurnal Elektronik 17

1.6 Situs Penyedia Jurnal Elektronik 19

2. Sumber Belajar 20

2.1 Pengertian Sumber Belajar..... 20

2.2 Jenis-Jenis Sumber Belajar 21

2.3 Manfaat Sumber Belajar	22
2.4 Peran Sumber Belajar	23
2.5 Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar	24
2.6 Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar	25
B. Penelitian Terdahulu.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data	35
H. Pengujian Keabsahan Data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil.....	40
1.1 Temuan Umum	40
A. Gambaran Perpustakaan UIN Sumatera Utara	40
1.2 Temuan Khusus	43
A. Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar	43
B. Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa	46
C. Pendapat Mahasiswa	50
2. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA`	58
------------------------------	-----------

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi saat ini, informasi memiliki peran yang sangat penting dan selalu menjadi kebutuhan yang wajib dikonsumsi oleh masyarakat. Untuk itulah informasi juga akan mengalami kemajuan yang bertambah setiap harinya dan perpustakaan harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada sekarang ini untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi para penggunanya, karena perpustakaan memiliki tujuan sebagai pusat informasi, penyimpanan, pendidikan dan dokumentasi yang sekarang ini pencarian informasinya tidak lagi dilakukan secara manual (Rodin, 2014, p. 3).

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, maka jarak ruang dan waktu hampir tanpa batas. Pola perilaku pengguna perpustakaan dalam mencari informasi juga perlu mengikuti kemajuan atau perubahan yang ada dan perpustakaan harus siap setiap saat jika diperlukan. Untuk mengikuti perubahan tersebut, perpustakaan harus terhubung ke jaringan internet karena banyak informasi yang dapat dicari di internet.

Dampak adanya teknologi informasi yang semakin berkembang saat ini, memacu perpustakaan untuk menyediakan koleksinya tidak hanya dalam bentuk tercetak tetapi juga koleksi yang menggunakan sarana elektronik. Sarana elektronik ini sangat dibutuhkan bagi perpustakaan, terutama bagi Perpustakaan Perguruan Tinggi, agar akses penggunaan sumber-sumber informasi ini sangat berguna bagi kelancaran proses belajar mengajar, karena prasarana ini akan memudahkan pengguna untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan terutama untuk mendukung pembelajaran. Salah satu peran penting perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan sumber-sumber informasi yang dapat diakses secara elektronik. Sumber informasi elektronik yang dapat menunjang proses belajar mengajar, kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan tugas akhir dan penelitian adalah tersedianya jurnal elektronik.

Jurnal elektronik didefinisikan sebagai terbitan berkala yang didalamnya memuat isu terkini dalam bentuk format elektronik yang terbaca oleh komputer.

Jurnal sangat penting digunakan karena menyajikan isu-isu, teori-teori atau temuan-temuan terbaru tentang masalah-masalah tertentu dibidangnya dan didalam jurnal ilmiah dapat ditemukan data terbaru dan penafsiran kembali studi terdahulu (Djamarin, 2015, p. 2). Jurnal merupakan salah satu sumber referensi yang mempunyai data yang akurat sehingga bisa dijadikan sebagai referensi ilmiah, di mana jurnal juga merupakan bagian dari koleksi perpustakaan yang dibutuhkan oleh pengguna untuk menemukan informasi tentang penemuan terkini. Pentingnya sebuah jurnal tidak lepas dari kesadaran civitas akademik untuk memanfaatkan jurnal tersebut sebagai penelitian dan penulis sebuah karya tulis ilmiah dengan menjadikan jurnal sebagai acuan referensi ilmiah.

Jurnal sekarang ini sudah banyak disediakan secara elektronik dengan berbagai segi aksesnya, dalam segi aksesnya jurnal dibedakan menjadi dua yaitu Jurnal dengan *open access* yaitu jurnal yang bisa di download dan dicetak dengan bebas, dan jurnal elektronik dengan *closed access* yaitu jurnal yang tidak dapat di akses ketika berlangganan dan mempunyai password. Jurnal elektronik mempunyai peranan penting dimana informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian adalah informasi yang ilmiah, dan sebagai acuan untuk menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber referensi ilmiah terpercaya bagi para peneliti terutama mahasiswa. Untuk itulah para peneliti terdahulu menciptakan jurnal elektronik agar dapat dimanfaatkan oleh calon-calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber referensi yang ilmiah. Berkaitan dengan hal tersebut, Allah berfirman dalam Q.S Al-Jathiyah (45:13)

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ

يَتَفَكَّرُوْنَ

Terjemahannya : *“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”* (Q.S Al-Jathiyah/45:13)

Ayat ini berpesan bahwa, Allah menciptakan apa yang ada dilangit dan dibumi dengan tujuan agar kesemuanya itu untuk dimanfaatkan oleh seluruh umat manusia, begitupun ilmu pengetahuan. Allah menciptakan manusia dengan akal ilmu

pengetahuan agar manusia dapat berfikir dan menciptakan sesuatu yang baru untuk dapat dimanfaatkan bukan hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga dapat dimanfaatkan orang lain.

Sejalan dengan peraturan pemerintah dalam Undang-Undang Perpustakaan No.43 Tahun 2007 tentang layanan perpustakaan terdapat pada pasal 14 ayat 3 yaitu bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Republik Indonesia 2009).

Jurnal elektronik memiliki kelebihan yaitu kecepatan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, penelusurannya mudah, interaktif, aksesibilitas, menjadi nilai tambah, murah dan fleksibel. Tetapi walaupun begitu pemanfaatan jurnal elektronik yang disediakan oleh perpustakaan masih kurang dimanfaatkan penggunaannya oleh mahasiswa karena sebagian mahasiswa masih menganggap bahwa jurnal elektronik cenderung menggunakan bahasa asing dan istilah ilmiah yang sulit dipahami, sehingga keberadaan *Google* memudahkan mereka memperoleh referensi lebih cepat daripada mengakses jurnal elektronik yang disediakan. Selain karena penggunaan bahasa ilmiah yang kurang dipahami, jurnal elektronik juga kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa sebab kurang optimalnya sosialisasi tentang keberadaan jurnal tersebut, hal itulah yang menyebabkan kurangnya referensi yang berkualitas yang dijadikan acuan dalam penulisan karya ilmiah.

Untuk membuktikan pemaparan diatas, ada sebuah artikel penelitian yang dilakukan oleh Harisyah yang menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa masih tergolong rendah karena kurang optimalnya sosialisasi mengenai jurnal elektronik yang telah dilanggan perpustakaan, sehingga pengetahuan mahasiswa mengenai jurnal elektronik kurang optimal. Selain penyebab kurangnya sosialisasi, faktor bahasa juga menjadi kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik dilingkungan akademis seperti yang dipaparkan oleh Mulida Djamarin dalam penelitiannya.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan telah melanggan beberapa jurnal bereputasi baik yang dapat diakses mahasiswa dimana saja disaat dibutuhkan. Dalam penelitian yang dilakukan Nurul (2019) di

perpustakaan UIN Sumatera Utara, sejak tahun 2015, perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan sudah mulai mengadakan koleksi elektronik dan koleksi digital. Salah satu koleksi elektroniknya berupa jurnal elektronik yang memiliki koleksi *online journal* database terdiri dari 9 (sembilan) database dan dapat diakses di <http://digilib.uinsu.ac.id/> yaitu Sage Publication, Spinger Link, Oxford Islamic Studies, Moraref , Cengage Learning, Ebsco-Host, Emerald Insight, One Search, Cambridge Core. Ditahun ini perpustakaan UIN Sumatera Utara melanggan 1 (satu) jurnal elektronik yaitu Cambridge Core.

Untuk menunjang pemanfaatan jurnal elektronik di kalangan kampus, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan telah memberikan beberapa bentuk pengenalan yang tujuannya untuk menarik minat mahasiswa dalam mengakses jurnal elektronik yang telah dilanggan perpustakaan melalui kegiatan sosialisasi jurnal elektronik dengan memanfaatkan facebook dan instagram. Salah satu bentuk sosialisasi yang dilakukan perpustakaan UIN Sumatera Utara adalah dengan mengenalkan database jurnal yang telah dilanggan yaitu Cambridge Core dan database jurnal tersebut dapat digunakan secara bebas (*open access*) sehingga bukan hanya mahasiswa UIN Sumatera Utara saja dapat mengaksesnya, tetapi Cambridge Core dapat diakses oleh seluruh mahasiswa diseluruh dunia dan peneliti tidak bisa menentukan data statistik yang mengunjungi website database Cambridge Core terkhusus oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan fakultas yang telah diresmikan sejak 2013 dan menjadi fakultas terfavorit dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dari hal ini dapat dilihat bahwa fakultas ini memiliki banyak pengalaman terutama dalam menemukan dan menentukan sumber-sumber referensi untuk penulisan karya ilmiah mereka baik berbentuk tercetak maupun elektronik. Selain itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jurnal elektronik sendiri yang *open access* dan dikelola oleh dosen-dosen berbeda yaitu Human Falah, Journal Of Management and Business Innovation, Kitabah, Studia Economica, Tansiq, At-Tawassuth. Salah satu jurnal yang saat ini sudah terakreditasi Sinta 3 dan terindeks DOAJ adalah Human Falah.

Untuk melihat tingkat pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa FEBI, peneliti melakukan observasi awal dilapangan, melakukan pengamatan kepada mahasiswa FEBI dan menemukan data melalui wawancara awal yang dilakukan peneliti yang dari hasil wawancara itu diketahui bahwa mereka cukup sering memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber referensi tugas perkuliahan. Selain itu narasumber juga menjabarkan untuk melihat pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa FEBI melalui data tingkat statistik pengunjung jurnal elektronik milik FEBI dapat dilihat melalui website *Flagcounter*. Tetapi walaupun begitu peneliti tidak bisa memfokuskan penelitian ini hanya berdasarkan wawancara sementara dan data statistiknya karena tujuan peneliti memilih penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh FEBI angkatan 2017 karena mahasiswa tersebut pasti sudah memiliki pengalaman sebelumnya dalam menemukan dan menentukan sumber referensi yang relevan dalam penulisan tugas-tugas mereka dan untuk kedepannya mereka akan melakukan proses penyusunan skripsi yang sudah dapat dipastikan bahwa sumber-sumber referensi dalam penulisan penelitian mereka harus memiliki isi yang relevan dan akurat. Selain itu penelitian ini untuk mengetahui kendala apa saja yang sering dirasakan mahasiswa FEBI saat memanfaatkan jurnal elektronik. Untuk itulah peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mereka menelusur, menemukan, dan memanfaatkan semua sumber referensi yang ada sebagai sumber belajar mereka terutama koleksi yang berbentuk elektronik seperti jurnal elektronik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam skripsinya dengan judul “*Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*”.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian memiliki tujuan agar dapat membatasi dan berfokus pada masalah yang akan diteliti. Sesuai dengan objek penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan penelitian dilapangan atau observasi yaitu penelitian secara langsung melalui wawancara dengan responden. Adapun fokus masalah yang akan peneliti teliti yaitu tentang bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik sebagai

sumber belajar oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta kendala dan pendapat/solusi apa saja yang dapat diberikan mahasiswa untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang diuraikan diatas, peneliti membuat rumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh Mahasiswa FEBI?
- b. Apakah kendala yang dihadapi Mahasiswa FEBI dalam memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber belajar?
- c. Bagaimana pendapat Mahasiswa FEBI dalam meningkatkan penggunaan jurnal elektronik?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu :

- A. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
- B. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber belajar.
- C. Untuk mengetahui pendapat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang cara meningkatkan penggunaan jurnal elektronik.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi program studi Ilmu Perpustakaan, dapat memperkaya khazanah kajian ilmu perpustakaan tentang pemanfaatan jurnal elektronik khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
- b. Untuk pustakawan, penelitian ini dapat memperkaya literatur perpustakaan mengenai pemanfaatan e-jurnal dan dapat menambah pengetahuan, wawasan

dan menemukan ide-ide baru sehingga dapat meningkatkan kompetensinya sebagai pengelola perpustakaan.

- c. Untuk peneliti lainnya, sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan bagi pembaca berdasarkan pengalaman penulis yang sudah menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dan berdasarkan fakta yang didapat dilapangan tentang pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- d. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, pengalaman dan mengenalkan peneliti pentingnya mencari sebuah informasi melalui penelitian dengan langsung turun lapangan untuk mencari informasi sesuai kebutuhan dan permasalahan yang sedang ditelitinya.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menguraikan latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II PEMBAHASAN, bab ini menguraikan yaitu *pertama* jurnal elektronik yang sub pembahasannya mengenai pengertian jurnal, pengertian jurnal elektronik, jenis jurnal elektronik, pemanfaatan jurnal elektronik, kekurangan dan kelebihan jurnal elektronik dan situs penyedia jurnal elektronik. *Kedua* sumber belajar yang sub pembahasan

nya mengenai pengertian sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, manfaat sumber belajar dan peran sumber belajar.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini menguraikan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian keabsahan data (Triangulasi).

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Jurnal Elektronik

1.1 Pengertian Jurnal Elektronik

Jurnal merupakan salah satu koleksi yang dimiliki perpustakaan, yaitu koleksi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang didalamnya terdapat informasi yang aktual (terpercaya) tentang penemuan ilmiah terkini/terbaru. Peran jurnal elektronik dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era digital saat ini telah memberikan kontribusi untuk lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia dan sudah menjadi kebutuhan utama bagi Institut Perguruan Tinggi untuk meningkatkan atau memperluas wawasan civitas akademik yang berada di lingkungan kampus.

Menurut Reitz dan Siswadi, dalam penelitian Jamaluddin, menggunakan istilah jurnal elektronik (electronic journals) untuk online journal. Mendefinisikan bahwa jurnal elektronik sebagai versi digital dari jurnal tercetak, atau jurnal seperti dalam bentuk publikasi elektronik tanpa versi tercetaknya, tersedia melalui email, web atau akses internet. Baik elektronik jurnal maupun jurnal tercetak merupakan jurnal dalam cakupan terbitan berseri. Perbedaannya terletak pada media aksesnya dimana jurnal tercetak dalam bentuk tercetak berbahan baku kertas dan dibaca langsung, sedangkan online journal berupa jurnal dalam bentuk digital dan untuk membacanya diperlukan akses internet terlebih dahulu. Keduanya memiliki sumber informasi yang sama yaitu jurnal (Jamaluddin, 2015, p. 40).

Sedangkan menurut Lukman, jurnal elektronik (*e-journal*) atau jurnal digital merupakan versi elektronik dari suatu jurnal. E-journal ini berisikan informasi-informasi digital yang dapat berwujud teks ataupun gambar (Lukman & Kusyantyana, 2012, p. 81). Nurochman juga menambahkan pendapatnya dalam Dedi Junaedi, jurnal elektronik atau *e-journal* adalah jurnal yang segala aspek (penyimpanan, review, penerbitan dan penyebaran) dilakukan secara elektronik. Jurnal elektronik versi digital tersedia melalui web atau dapat diakses melalui internet (Junaedi, 2018, p. 16).

Tresnawan juga berpendapat bahwa dibandingkan jurnal tercetak, jurnal elektronik memiliki beberapa kelebihan diantaranya dai segi kemutakhiran, jurnal elektronik sering kali sudah terbit sebelum jurnal cetak diterbitkan sehingga dalam kecepatan penerimaan informasi jauh lebih menguntungkan. Tresnawan memaparkan perbandingan jurnal elektronik dengan jurnal tercetak pada tabel berikut ini :

No	Kriteria	Elektronik	Tercetak
1	Kemutakhiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan diterima	Cepat	Lambat
3	Penyimpanan	Menghemat tempat	Memerlukan banyak tempat
4	Pemanfaatan	24 Jam	Terbatas jam buka
5	Kesempatan akses	Bisa bersamaan	Bergantian
6	Penelusuran	Otomatis tersedia	Harus dibuat
7	Waktu penelusuran	Cepat	Lama
8	Keamanan	Lebih aman	Kurang aman
9	Manipulasi dokumen	Sangat mudah	Tidak bisa
10	Langganan dengan harga yang sama	Judul biasa lebih banyak	Judul lebih sedikit
11	Harga total langganan	Jauh lebih murah	Lebih mahal

Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa jurnal elektronik merupakan jurnal yang menyediakan karya-karya ilmiah, dialih mediakan kedalam bentuk digital yang ditempatkan pada database dan hanya dapat diakses melalui jaringan computer dan internet yang tujuannya memberikan kemudahan bagi siapapun untuk mengaksesnya dimana saja dan kapan saja selama jurnal elektronik dibutuhkan.

1.2 Jenis-Jenis Jurnal Elektronik

Dari beberapa pengertian yang diutarakan oleh pakar sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa jurnal elektronik adalah jurnal yang berbentuk elektronik yang dapat diakses dari manapun melalui media berbasis web maupun jurnal cetak yang telah digitalisasi. Jurnal elektronik dapat dibedakan menjadi 2 kelompok dari segi akses, yaitu: (1) jurnal elektronik dapat diakses tanpa adanya biaya dan dapat didownload lalu dicetak dengan bebas (open access); (2) jurnal elektronik tidak dapat diakses bila tidak melanggannya dan menggunakan password untuk mengaksesnya (closed access).

Pendapat lain juga ditambahkan Jenifer E. Rowley (1998) dalam Thamrin Hasan, dalam bukunya "*Computer for libraries*", mengatakan bahwa pada saat ini jurnal dapat dikelompokkan dan terdiri dari : 1) Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk tercetak, seperti buku, 2) Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk digital atau cd-room, 3) Jurnal yang hanya diterbitkan dalam bentuk on-line (Hasan, 2013, p. 26).

Hal ini didukung dengan pendapat dari Wooddward dan McKnight (1998) dalam Thamrin Hasan, yang mengatakan bahwa jurnal elektronik dapat dibedakan menurut bentuk pengirimannya, adanya tiga jenis publikasi jurnal elektronik, yaitu:

1. Jurnal Online

Jurnal online adalah jurnal yang terpasang melalui komputer utama seperti Bibliographic Retrieval Services yang dapat diakses melalui jaringan komputer yang terpasang.

2. Jurnal pada CD-ROOM

Jurnal pada cd-room adalah jurnal individu berbentuk teks penuh atau jurnal yang dikoleksi dari berbagai subyek jurnal tercetak yang ada, dan versi elektroniknya ditempatkan pada CD-ROOM.

3. Jurnal pada Network

Jurnal pada network adalah jurnal dalam bentuk jaringan kerja yang didasarkan pada perangkat lunak *mailing list* atau aplikasi komputer klien/server termasuk di dalamnya seperti : Gopher, FTP, dan World wide web (www) pada situs web internet (Hasan, 2013, p. 27).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis jurnal elektronik dapat dilihat dari segi aksesnya dan bentuk penyajiannya. Jurnal elektronik dari segi aksesnya yaitu jurnal elektronik open access dan jurnal elektronik closed access. Sedangkan menurut bentuk penyajiannya, jurnal elektronik dapat dibedakan menjadi dua jenis kategori, yakni pertama jurnal elektronik berbasis web yang terhubung dengan jaringan internet dan kedua jurnal elektronik berbasis cd-room. Untuk itulah jurnal elektronik yang telah disediakan secara online dapat diakses dan dimanfaatkan oleh siapapun dan dimanapun. Pemanfaatan elektronik jurnal adalah suatu proses aktivitas yang dilakukan pemustaka dalam hal memanfaatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Informasi ilmiah yang terdapat dalam jurnal cukup berperan dalam bidang kajian ilmu pengetahuan yang selalu membutuhkan data yang mutakhir dan akurat.

1.3 Kategori Jurnal Elektronik

Selain jenis-jenis jurnal elektronik yang dipaparkan sebelumnya, jurnal elektronik memiliki kategori yang tujuannya sebagai penilaian karya ilmiah dan meningkatkan reputasi dari universitas yang bersangkutan. Kategori jurnal dibagi menjadi 2 menurut Sri Junandi (2018), yaitu :

1. Jurnal Nasional

Jurnal nasional merupakan publikasi ilmiah secara berkala yang berbentuk artikel dalam format jurnal yang bersifat nasional. Bersifat nasional artinya memperoleh pengakuan, penilaian atau akreditasi tertentu dari lembaga yang berwenang, yaitu Kemenristekdikti. Adapun kriteria jurnal ilmiah yang bisa dikatakan sebagai jurnal nasional sebagai berikut:

- a. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan
- b. Memiliki ISSN
- c. Memiliki terbitan versi online
- d. Dikelola secara profesional (ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll)
- e. Bertujuan menampung/ mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu

- f. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/ peneliti yang mempunyai disiplin keilmuan yang relevan.
- g. Diterbitkan oleh penerbit/ badan ilmiah/ organisasi profesi/ perguruan tinggi dengan unit-unitnya
- h. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan atau bahasa Inggris dengan abstrak dalam bahasa Indonesia.
- i. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua institusi yang berbeda.
- j. Mempunyai dewan redaksi/ editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal dua institusi yang berbeda.
- k. Jurnal nasional yang memenuhi kriteria 1 hingga 10 dan terindeks oleh DOAJ atau laman lain sesuai dengan pertimbangan tim pakar Dirjen Dikti diberi nilai yang lebih tinggi dari jurnal nasional yaitu maksimal 15 (Junandi, 2018, p. 123).

Selain kriteria, jurnal nasional yang terakreditasi harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Jurnal Nasional Terakreditasi adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh Kementerian (Lampiran Permenristekdikti No.20 Tahun 2017).
- b. Jurnal Nasional Terakreditasi adalah Jurnal Ilmiah Nasional yang diakreditasi oleh Kemenristekdikti (Juknis Permenristekdikti No.20 Tahun 2017).
- c. Jurnal nasional yang diakui dan disetarakan sebagai Jurnal Nasional Terakreditasi, yaitu Jurnal Nasional Terindeks di Science and Technology Indeks (Sinta) atau di Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) yang telah memenuhi standard tata kelola jurnal nasional terakreditasi (Q1 sampai Q6) (Juknis Permenristekdikti No.20 Tahun 2017)(Redaksi, 2019).

2 Jurnal Internasional

Jurnal internasional merupakan artikel ilmiah yang dibuat menggunakan ketentuan dan kaidah bahasa yang telah ditetapkan. Menurut Samir Raouf (2012), tidak sembarang orang bisa menulis jurnal internasional karena penulis jurnal ini

harus kompeten. Jurnal yang dibuat akan berkelas internasional melalui system pemilihan yang ketat dan akan bersaing dengan jurnal lain dari berbagai Negara. Untuk itulah jurnal internasional berhubungan dengan penulis, pembaca, bahasa, memiliki nomor ISSN. Adapun kriteria jurnal ilmiah yang bisa dikatakan jurnal internasional yaitu :

- a. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan.
- b. Memiliki ISSN.
- c. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Spanyol, Rusia dan Tiongkok).
- d. Memiliki terbitan versi online.
- e. Dewan redaksi (editorial board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 negara.
- f. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 4 negara
- g. Terindeks oleh database internasional bereputasi: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search, dan atau laman sesuai dengan pertimbangan tim pakar Ditjen Dikti (Junandi, 2018, p. 125).

Selain kriteria, jurnal internasional yang terakreditasi harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada 7 butir diatas dan mempunyai faktor dampak (Impact Factor) dari isi Web of Science (Thomson Reuters) atau Scimago Journal Rank (SJR) dan mempunyai urutan tertinggi dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tertinggi 40.
- b. Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada 7 butir di atas dan terindeks oleh database internasional bereputasi (Web of Science, Scopus, atau Microsoft Academic Search) namun belum mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau Scimago Journal Rank (SJR) dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tinggi 30.

Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada 7 point di atas yang belum terindeks pada database internasional bereputasi (Web of Science, Scopus,

atau Microsoft Academic Search) namun telah terindeks pada database internasional seperti DOAJ, CABI, Copernicus, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan tim pakar Ditjen Dikti dan dapat dinilai karya ilmiah paling tinggi 20 (Redaksi, 2018).

1.4 Pemanfaatan Jurnal Elektronik

Pemanfaatan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pemanfaatan adalah “proses, cara dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri”. Pemanfaatan jurnal elektronik menurut Sawitry dalam M. Azwar adalah suatu aktivitas atau kegiatan pengguna dalam mencari dan memanfaatkan informasi yang didapat melalui jurnal elektronik untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pemanfaatan jurnal elektronik ada dasarnya merupakan layanan cyber dengan beragam informasi yang bersumber dari jaringan dan mempunyai peran dalam meningkatkan pelayanan terhadap pemustakanya (Azwar & Harisyah, 2015, p. 83).

Menurut Jamaluddin (2015) manfaat adanya jurnal elektronik (e-journal) bagi pengguna adalah :

1. Merangsang minat baca.
2. Memudahkan akses dan publikasi secara luas.
3. Meningkatkan daya saing, kualitas, kreatifitas, ilmu dan pengetahuan para peneliti/penulis.
4. Pembuktian kualitas dan kredibilitas institusi penerbit yang pada akhirnya menjadi media promosi.
5. Dengan adanya e-jurnal, dapat meningkatkan ranking perguruan tinggi (Jamaluddin, 2015, p. 41).

Untuk mengembangkan pemanfaatan jurnal elektronik bagi pengguna, maka diperlukanlah sumber daya manusia untuk mempublikasi jurnal elektronik tersebut. Salah satu sumber daya manusia yang menjadi sumber daya terpenting dalam mengoptimalkan pemanfaatan jurnal elektronik adalah pustakawan. Kreatifitas, ide, motivasi dan upaya pustakawan menjadi faktor penentu kemajuan pemanfaatan jurnal elektronik tersebut. Oleh karena itu pustakawan harus mempersiapkan dirinya agar dapat meningkatkan kualitas kompetensi profesional

yang sudah ada dengan menambah kemampuan penerapan TIK dalam menjalankan tugasnya.

Hal ini tentu menjadikan pustakawan harus siap mengambil peran dan tugas penting dalam mengelola dan mempublikasikan karya ilmiah untuk digunakan oleh para pengguna. Selain e-jurnal memiliki manfaat untuk pengguna, e-jurnal tentu juga dapat memberikan manfaat besar kepada perpustakaan dan pustakawan, karena sebagai pengelola informasi, pustakawan juga memiliki peran dalam meningkatkan layanannya baik layanan secara langsung maupun layanan melalui digital. Manfaat e-journal bagi perpustakaan dan pustakawan antara lain:

1. E-jurnal dapat diaplikasikan guna memperkaya literatur perpustakaan. Pustakawan dapat membuat literatur/mengalihmediakan ke bentuk tercetak maupun CD atau pangkalan data sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna yang belum bisa mengakses secara online.
2. Mudah membuat literatur sekunder dengan subjek khusus dari isi e-jurnal yang dapat membantu pengguna menunjukkan dan menemukan informasi ilmiah yang dibutuhkan.
3. E-jurnal yang dilanggan berisi ruang lingkup subjek yang luas termasuk di dalamnya bidang ilmu perpustakaan. Pustakawan dapat mengakses dan menemukan artikel bidang perpustakaan guna menambah pengetahuan, wawasan berpikir, dan menemukan ide-ide baru sehingga dapat meningkatkan kompetensinya sebagai pengelola perpustakaan (Jamaluddin, 2015, p. 41).

Untuk mewujudkan pemanfaatan e-journal ini, pustakawan perlu melakukan sosialisasi kepada pengguna terutama kalangan mahasiswa. Ada beberapa cara dalam mempercepat sosialisasi pemanfaatan jurnal elektronik, misalnya sponsor event di perpustakaan, melakukan training atau pelatihan, literasi informasi dan sebagainya agar para civitas akademika dalam perguruan tinggi dapat mengetahui adanya fasilitas jurnal elektronik yang disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi (Azwar & Harisyah, 2015, p. 84).

Perkembangan pemanfaatan e-jurnal oleh mahasiswa, dapat dilihat melalui hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu seperti yang dilakukan oleh Aliffia Angelina dan Desriyene (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik di Universitas Negeri Padang sudah optimal karena pemustaka

tidak hanya menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber rujukan tetapi juga menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber informasi. Akan tetapi masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam memanfaatkan jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan Universitas Negeri Padang, karena mereka menganggap bahwa jurnal elektronik yang disediakan perpustakaan belum mampu memenuhi kebutuhan pemustaka, seperti masalah jurnal yang berbahasa internasional, kurangnya fasilitas yang disediakan perpustakaan dan kurangnya promosi yang dilakukan perpustakaan. Untuk mengatasi semua kendala tersebut, peneliti memberikan beberapa saran untuk perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu menambah jurnal elektronik tentang bidang ilmu lain, selalu mengecek fasilitas perpustakaan secara berkala untuk menghindari kerusakan fasilitas yang menjadi kendala bagi pemustaka, pustakawan juga harus mensosialisasikan pemanfaatan website perpustakaan untuk layanan jurnal elektronik bagi pemustaka, dan melakukan sosialisasi kepada pemustaka untuk lebih memanfaatkan jurnal elektronik berbahasa internasional dengan meningkatkan pengetahuan tentang bahasa internasional agar pemustaka tidak mengalami kesulitan dalam memahami koleksi e-jurnal tersebut.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap jurnal yang dilanggan perpustakaan Institut Pertanian Bogor (IPB) cukup tinggi dan pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber referensi juga cukup tinggi karena sebagian besar mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber referensi dalam penulisan skripsi. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal elektronik yaitu karena kebanyakan artikel berbahasa asing dan terkadang koleksi e-jurnal yang mereka cari tidak tersedia. Untuk itu peneliti memberikan beberapa saran dalam penelitiannya yaitu agar pustakawan mensosialisasikan dan meningkatkan promosi terhadap jurnal elektronik kepada pemustaka agar mereka mengetahui dan lebih memanfaatkan jurnal yang disediakan perpustakaan. Selain itu perpustakaan juga perlu menambah koleksi jurnal elektronik dalam berbagai bidang yang ada di semua fakultas IPB.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Harisyah dan Muhammad Azwar (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa

Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dapat dikategorikan rendah karena mereka menganggap yang menjadi kendala pemanfaatan jurnal elektronik ini adalah kurangnya promosi tentang jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan sehingga banyak mahasiswa yang tidak mengetahui bahwa perpustakaan Universitas Hasanuddin telah melanggan koleksi e-jurnal. Untuk itulah peneliti memberikan saran kepada perpustakaan agar lebih memperkenalkan/mensosialisasikan jurnal elektronik yang telah dilanggan oleh perpustakaan dengan memberikan pengenalan rutin, menyediakan fasilitas khusus untuk mengakses langsung e-jurnal ataupun menyebarkan poster khusus tentang cara mengakses jurnal elektronik di perpustakaan. Sosialisasi ini tidak hanya dapat dilakukan secara langsung, perpustakaan juga dapat memanfaatkan media sosial seperti facebook untuk mempromosikan koleksi e-jurnal.

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa sudah banyak mahasiswa di setiap universitas mengetahui bahwa perpustakaan telah melanggan koleksi e-jurnal dan memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber referensi dalam tugas mereka. Hanya karena kurangnya promosi dan sosialisasi yang dilakukan perpustakaan membuat sebagian mahasiswa tidak mengetahui hal itu. Untuk itulah pustakawan harus selalu melakukan sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media sosial untuk lebih meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik di perpustakaan.

1.5 Kelebihan dan Kekurangan Jurnal Elektronik

Berdasarkan bentuknya, jurnal elektronik dipandang lebih memiliki keuntungan ketika pemustaka memanfaatkannya, namun tidak hanya memiliki keuntungan, jurnal elektronik juga memiliki hambatan-hambatan dalam penggunaannya (Siswadi, 2008).

Berikut keuntungan dalam mengakses jurnal elektronik sebagai berikut :

1. Kecepatan, artikel dapat segera diakses melalui web tanpa menunggu waktu lama
2. Penelusurannya mudah, merupakan keuntungan utama dalam format digital. Dengan demikian berpengaruh terhadap berkurangnya publikasi penelitian karena lebih cepat mengetahui penelitian sebelumnya.

3. Interaktif, kemudahan dalam mengakses artikel yang langsung dibaca dan juga dicetak (printed) jika dibutuhkan.
4. Aksesibilitas, adalah akses melalui internet yang merupakan salah satu cara akses yang berbeda dengan jurnal tercetak. Dengan begitu pengguna satu dengan pengguna lainnya dapat mengakses jurnal elektronik secara bersamaan.
5. Liks, merupakan kaitan antara satu artikel dengan artikel lainnya yang disitir.
6. Nilai tambah, merupakan kelebihan lainnya dari jurnal elektronik yaitu dapat menggunakan animasi, virtual reality dan digram matematik interaktif.
7. Murah yaitu penggunaan jurnal elektronik ini telah mengurangi biaya sebanyak 70% apabila membandingkan membeli jurnal tercetak.
8. Flaksibel, penggunaan jurnal elektronik tidak tergantung dengan format, printer atau jaringan distribusi yang selalu melekat dengan jurnal tercetak. (Siswadi, 2008)

Selain melihat keuntungan yang didapat dalam mengakses jurnal elektronik, terdapat pula kekurangan atau hambatan-hambatan dalam mengakses jurnal elektronik. Adapun kekurangan/hambatan-hambatan dalam mengakses jurnal elektronik sebagai berikut :

1. Kesulitan membaca layar komputer
2. Sering tidak memasukkan indeks dan abstrak, Pada umumnya artikel yang terdapat di jurnal elektronik menyediakan keduanya, tetapi ada juga yang tidak melengkapi salah satunya.
3. Sitasi yang mudah rusak, perubahan Uniform Resource Locator (URL) menjadikan akses ke jurnal elektronik menjadi terganggu bahkan hilang semuanya.
4. Keaslian, sumber dan otoritas material secara umum menjadi perhatian pada akses jurnal elektronik. Kredibilitas pembaca selalu harus diperhatikan oleh jurnal elektronik.
5. Mesin pencari mengabaikan file PDF, perlu memperhatikan format artikel jurnal elektronik,. Format yang tersedia merupakan copy dari versi jurnal tercetak. (Siswadi, 2008)

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengakses jurnal elektronik terdapat kelebihan dan hambatan dalam penggunaannya.

1.6 Situs Penyedia Jurnal Elektronik

Ada beberapa situs online yang menyediakan jurnal elektronik yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau dijadikan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa yang dapat diakses secara bebas dan gratis atau yang biasa disebut dengan *Open Acces Journal*. *Open Acces Journal* pertama kali dibangun oleh aliansi dari perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan riset *SPARC (The Scholarly Publishing and Academic Resources Coalition)* pada tahun 1997. *Open Acces Journal* atau jurnal akses terbuka dapat didefinisikan sebagai jurnal dengan teks penuh (fulltexts) yang tersedia dan dapat diakses gratis di web atau internet. (Lukman & Kusyantyana, 2012, p. 83)

Adapun beberapa jurnal online yang tersedia secara bebas dan gratis yaitu:

1. Perpusnas (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia)

Perpusnas adalah Lembaga Pemerintahan Nonkementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan rujukan, perpustakaan penelitian, dan pusat jejaring perpustakaan. Gedung Perpusnas ini berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 11, Jakarta. Perpusnas menyediakan situs yang dapat diakses oleh siapaapun secara gratis untuk mendownload artikel-artikel ilmiah yang pengguna butuhkan. Tentunya untuk mengaksesnya, pengguna harus mendaftar keanggotaannya secara online. Jurnal Perpusnas dapat diakses di alamat website :<http://e-resources.perpusnas.go.id/>.

2. LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)

LIPI merupakan lembaga pemerintahan nonkementerian sama seperti perpusnas. LIPI memiliki banyak koleksi jurnal ilmiah berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang membutuhkannya. LIPI dapat diakses di alamat website :<http://ejournal.lipi.go.id/>

3. DOAJ (Directory of Open Access Journals)

DOAJ atau Directory of Open Access Journal merupakan direktori yang berisikan kumpulan jurnal dan artikel ilmiah. Sejak berdiri pada tahun 2003 sampai saat ini DOAJ memiliki jumlah koleksi 14.285 jurnal yang terdiri dari 4.631.721 artikel ilmiah yang berasal dari 133 negara . DOAJ dapat diakses pada alamat website:<http://www.doaj.org/>

4. IPI (Indonesian Publication Index)

IPI atau Indonesian Publication Index merupakan direktori yang berisikan kumpulan jurnal dan artikel ilmiah dalam berbagai jenis bidang. Tujuan diciptakannya website IPI untuk meningkatkan standar kualitas publikasi ilmiah di Indonesia. Saat ini IPI memiliki 4.819 jurnal yang terdiri dari 447.817 artikel ilmiah. IPI dapat diakses di alamat website :<http://id.portalgaruda.org/>

5. Google Cendikia (Google Scholar)

Google Cendikia merupakan layanan yang disediakan oleh Google untuk memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi ilmiah yang ia butuhkan. Google Cendikia diluncurkan pada tahun 2004 berisikan jurnal-jurnal ilmiah, makalah, thesis, buku, dan artikel yang diterbitkan oleh universitas dan organisasi akademis lainnya. Google Cendikia dapat diakses di alamat website :<http://scholar.google.co.id/>

2. Sumber Belajar

2.1 Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan media yang dapat menunjang proses belajar yang menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang bermanfaat bagi penggunanya. Sudjana dan Rivai berpendapat bahwa sumber belajar adalah segala dapat yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Kemudian, Anitah mengutarakan pernyataan yang hampir sama bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi belajar. Adapun menurut Yusuf segala jenis media, benda, data, fakta, ide, orang dan lain-lain yang dapat mempermudah terjadinya proses belajar bagi seseorang itulah yang disebut sumber belajar. (Prastowo, 2018, p. 28)

Dictionary of Instruction Technology (1986) dalam Eveline (2007) berpendapat, “Any resources (people, instructional materials, instructional

hardwares, etc) which may be used by a learner to bring about or facilitate learning.” Yang dimana dalam artian bahwa sumber belajar mencakup sumber daya apa saja termasuk orang, bahan pembelajaran, perangkat keras pembelajaran dan sebagainya yang dapat dipergunakan oleh pemelajar untuk memudahkannya belajar (Siregar, 2007, p. 63). Pendapat lain juga diutarakan oleh Edgar Dale dalam Sitepu (2017) sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar (Sitepu, 2017, p. 16). Pengertian ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh AECT (*Association for Education Communication Technology*) bahwa sumber belajar merupakan semua sumber baik berupa data, orang, atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh seseorang dalam belajar sehingga memudahkan seseorang dalam mencapai tujuan belajar yang diharapkannya (Satrianawati, 2018, p. 22)

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah semua hal yang berkaitan dengan data, orang atau sesuatu yang dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

2.2 Jenis-Jenis Sumber Belajar

Sumber belajar dibagi dalam dua jenis ditinjau menurut tipe dan asalnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Warsita, dalam Prastowo, yaitu:

1. Sumber belajar yang di desain (*learning resources by design*) adalah sumber belajar yang sengaja dibuat atau di desain dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Misalnya: program VCD pembelajaran, buku pelajaran, brosur, modul, film, ensiklopedia, video, program dan sebagainya.
2. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) adalah segala sesuatu yang berada disekitar kita dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Misalnya: surat kabar, siaran televisi, museum, dan sebagainya (Prastowo, 2018, p. 43).

Selain dari asalnya, menurut *Association for Educational Communication and Technology* (AECT) jenis sumber belajar berdasarkan klasifikasinya dapat dibedakan menjadi enam jenis yaitu :

- a. Pesan, merupakan sumber belajar yang meliputi pesan formal yang disampaikan secara lisan serta juga dapat berbentuk kurikulum yang tujuannya sebagai bahan pembelajaran.
- b. Orang, merupakan yang berperan sebagai sumber belajar seperti guru, instruktur, dan sebagainya.
- c. Bahan, merupakan format yang digunakan sebagai media pembelajaran seperti buku teks, modul, program slide, dan sebagainya.
- d. Alat, merupakan perlengkapan yang digunakan seperti komputer, vcd/dvd, papan tulis, dan sebagainya.
- e. Teknik, merupakan prosedur atau cara yang digunakan dalam memberikan pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, seminar dan sebagainya.
- f. Latar, merupakan lingkungan yang akan dirancang untuk memberikan kenyamanan saat belajar, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya (Prastowo, 2018, p. 44).

2.3 Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar mempunyai manfaat yang penting dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa. Sumber belajar tidak hanya dianggap sebagai media penyalur pesan yang bermanfaat untuk mahasiswa tetapi juga dapat menambah wawasan dan menciptakan pemikiran-pemikiran baru dalam proses pembelajaran. Manfaat sumber belajar sebagaimana dikemukakan oleh Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan dari FIP UPI (2007) dalam artikel yang ditulis Supriadi mengemukakan manfaat sumber belajar menjadi 6 bagian sebagai berikut :

- a. Meningkatkan produktifitas pembelajaran.
- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual.
- c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran.
- d. Lebih memantapkan pembelajaran.
- e. Memungkinkan belajar secara seketika.
- f. Memungkinkan pembelajaran yang lebih luas.

Duffy dan jonassen dalam Supriadi menyatakan tenaga pengajar berperan penting dan bertanggung jawab untuk membantu peserta didiknya dalam memberikan pembelajaran agar dalam proses belajar dapat terjalin dengan mudah,

tepat, menarik dan juga menyenangkan dengan dimanfaatkannya sumber belajar. Karena hal itu peran sumber belajar sangat erat kaitannya dengan pola pembelajaran yang dilakukan (Supriadi, 2015, p. 131).

Sejalan dengan pendapat diatas, manfaat sumber belajar yang akan dirasakan peserta didik antara lain :

- a. Dapat memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber belajar.
- b. Dapat memberikan kepada peserta didik tentang luas dan banyaknya sumber-sumber informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
- c. Meningkatkan motivasi belajar dengan menyajikan berbagai bahan pembelajaran.
- d. Lebih fleksibel dalam memanfaatkan waktu dan ruang belajar.
- e. Sumber belajar menambah dan memperluas pengetahuan dan pengalaman peserta didik (Nasution, 2011).

2.4 Peran Sumber Belajar

Adapun menurut Reigeluth dalam Supriadi sumber belajar berperan dalam:

1. Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan :
 1. Mempercepat laju belajar dan membantu pengajar untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
 2. Mengurangi beban pengajar dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar.
2. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual dengan cara:
 1. Mengurangi kontrol dosen yang kaku dan tradisonal.
 2. Memberikan kesempatan bagi pembelajaran untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
3. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan cara:
 1. Perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis.
 2. Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
4. Lebih memaksimalkan pembelajaran, dengan jalan:
 1. Meningkatkan kemampuan sumber belajar.

2. Penyajian informasi dan bahan secara lebih konkrit.
5. Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu :
 1. Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit.
 2. Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
6. Memungkinkan penyaji pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis (Supriadi, 2015, p. 132).

2.5 Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan salah satu penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang sekaligus sebagai wadah dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang juga menunjang atau sebagai sarana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dibidang pendidikan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Selain itu, perpustakaan juga merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan (Eskha, 2018, p. 14).

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk memaksimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar yaitu :

- a. Menyediakan bahan pustaka yang menarik dan sesuai kebutuhan pemustaka.
- b. Meningkatkan pelayanan perpustakaan agar menjadi tempat yang menyenangkan untuk dikunjungi.

- c. Menyediakan waktu/jam berkunjung ke perpustakaan dengan memberikan tugas pada siswa sehingga mereka aktif mencari bahan informasi ke perpustakaan.
- d. Mengintegrasikan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar (Nuryanti, 2017, p. 6).

Untuk mewujudkan fungsi perpustakaan diatas, diperlukan juga keterampilan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yaitu:

- a. Keterampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi keterampilan :
 - 1. Mengenal sumber informasi dan pengetahuan.
 - 2. Menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks.
 - 3. Menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti kamus, buku tahunan dan lain-lain.
- b. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti :
 - 1. Memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah.
 - 2. Mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
- c. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti :
 - 1. Memahami bahan yang dibaca.
 - 2. Membedakan antara fakta dan opini.
 - 3. Menginterpretasikan informasi baik yang saling mendukung maupun berlawanan.
- d. Keterampilan menggunakan informasi, seperti:
 - 1. Memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah.
 - 2. Menggunakan informasi dan diskusi.
 - 3. Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.

2.6 Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar

Menurut Tresnawan, jurnal elektronik merupakan terbitan serial seperti bentuk tercetak tetapi dialih mediakan kedalam bentuk elektronik yang biasanya

terdiri dari tiga format, yaitu teks, teks dan grafik, serta full image (dalam bentuk PDF). Dengan adanya jurnal elektronik, pengguna dapat memanfaatkan informasi yang relevan dan informasi yang terupdate karena jurnal merupakan suatu terbitan berkala yang berbentuk majalan dimana isinya memuat informasi ilmiah mengenai penemuan karya mutakhir dalam kajian ilmu pengetahuan (Nur'aini, 2015, p. 38).

Jurnal elektronik dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam memenuhi kebutuhan pengguna akan pengetahuan dan informasi dari sebuah karya ilmiah yang selalu terupdate informasinya. Sumber belajar sendiri merupakan sumber semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu (Nur'aini, 2015, p. 40).

Jurnal dapat diartikan sebagai sumber belajar karena jurnal merupakan sumber informasi terbaru dari suatu penemuan baru yang didapat berdasarkan kajian teori yang mendalam sehingga informasi yang disajikan dalam sebuah jurnal dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya untuk dijadikan rujukan untuk sebuah informasi formal dari hasil kajian teori yang dimuat dalam bentuk artikel dari hasil penemuan baru tersebut yang tidak ada dimuat dalam sebuah buku.

Menurut Azwar dalam penelitiannya, ada beberapa cara dalam mempercepat sosialisasi pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar, misalnya melalui pelatihan, literasi informasi dan sebagainya agar para civitas akademika dalam perguruan tinggi dapat mengetahui adanya jurnal elektronik yang disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi (Harisyah, 2015, p. 34).

B. Penelitian Terdahulu

Secara umum, penelitian terdahulu adalah menyampaikan kepada peneliti yang sedang meneliti saat ini tentang pengetahuan dan ide apa saja yang sudah dibahas dalam topik penelitian sebelumnya sekaligus memberikan gambaran kepada pembaca sejauh mana penelitian harus dilakukan. Selain itu, tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memaparkan perbedaan antara penelitian satu dengan peneliti lainnya. Berikut adalah karya ilmiah terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dedi Junaedi (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makassar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang sebanyak 17.957 orang. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden yang penentuan sampel ini diambil dengan menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan dengan angket yang dibagikan langsung kepada responden dengan teknik *sampel aksidental*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar tergolong dimanfaatkan dengan angka presentase 57.5%, jurnal elektronik lokal UIN Alauddin Makassar dimanfaatkan secara signifikan dengan penggunaan 77%, sedangkan Jurnal elektronik berbayar masih kurang dimanfaatkan dengan presentasi penggunaan sebanyak 38%. Sedangkan factor pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebagai bahan referensi, menambah wawasan keilmuan, serta bahan kuliah memiliki presntase di atas 60 %, sehingga dapat dijadikan faktor pemanfaatan jurnal elektronik. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Junaedi memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pemanfataan jurnal elektronik oleh mahasiswa. Perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan oleh Dedi Junaedi yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif dan subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang penentuan hasil penelitiannya menggunakan kuesioner yang dibagikan oleh peneliti tersebut. Sedangkan penelitian saya menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan subjek penelitian ini adalah mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang penentuan hasilnya didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Harisyah (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Efektifitas Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin angkatan 2011 yang berjumlah 104 orang. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah 26 responden dari

jumlah keseluruhan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Data dikumpulkan dengan angket yang dibagikan kepada responden yang kemudian data tersebut diolah melalui tahap tabulasi data dan kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yaitu 0,50 dengan output aktual sebesar 1290 (berada dalam kelas interval 1041-1560) atau dengan nilai efektivitas berada pada kelas interval 0,41-0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin “**Kurang Efektif**”. Penelitian yang dilakukan oleh Harisyah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa yang subjek penelitiannya sama-sama ditentukan per fakultas. Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan oleh Harisyah yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan hasilnya ditentukan berdasarkan kuesioner yang disebar peneliti tersebut. Sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang hasil penelitiannya didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Robili Tafonao (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa Pascasarjana Matematika Pada Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sumatera Utara” Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pascasarjana Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sumatera Utara sebanyak 32 orang. Sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah 32 responden yang penentuan sampel ini diambil dengan teknik tabel Krejcie. Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik pada Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sumatera Utara bernilai positif dengan persentase 56,9%. Penelitian yang dilakukan oleh Robili Tafonao memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa. Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan

yaitu metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan oleh Robili Tafonao yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan hasilnya ditentukan berdasarkan kuesioner yang disebar peneliti tersebut, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang hasil penelitiannya didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan Penelitian Kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2013, p. 6). Sedangkan menurut Noor, Penelitian Kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Noor, 2011, p. 34).

Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, ataupun kilas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan subyek penelitian saat ini (Nazir, 2005, p. 54).

Dalam penelitian ini, peneliti melihat berdasarkan kondisi fenomena yang akan diteliti dan peneliti akan mencari data yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara untuk mendeskripsikan data yang peneliti peroleh dari informan. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci mengenai pemanfaatan jurnal elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Sugiyono, 2018, p. 9).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berlokasi di Jalan Williém Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber referensi dalam mengerjakan tugas-tugas mereka.

Dalam metode kualitatif, jadwal penelitian yang akan digunakan oleh peneliti pada umumnya cukup lama karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2018, p. 25). Berdasarkan hal itu, peneliti akan melakukan penelitian selama kurang lebih 1 (satu) bulan dari tanggal 27 Desember 2020 sampai 27 Januari 2020.

No	Kegiatan	Maret 2020				April 2020				November 2020				Desember 2020				Mei 2021				Juni 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal																								
2.	Penyusunan instrumen penelitian																								
3.	Mulai memasuki lapangan																								
4.	Proses pengumpulan data di lapangan																								
5.	Analisis data																								

6.	Pembuatan hasil laporan penelitian																											
7.	Penyempurnaan skripsi																											

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud seperti benda, individu, atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian, yang biasanya disebut responden atau informan sebagai objek dari suatu penelitian. Teknik yang akan digunakan dalam pemilihan subjek penelitian yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Diantaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti (Sugiyono, 2018, p. 219).

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Medan angkatan 2017 yang terdiri dari 8 orang. Alasan peneliti mengambil 8 orang dikarenakan agar peneliti mendapat informasi data mendalam dan tidak mendapat informasi yang berulang dari responden sebelumnya. Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sesuai dengan yang telah peneliti tentukan seperti :

1. Seluruh mahasiswa UIN Sumatera Utara.
2. Mahasiswa FEBI angkatan 2017.
3. Mahasiswa yang menggunakan jurnal elektronik.
4. Bersedia menjadi responden.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari lapangan atau observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai langsung perwakilan mahasiswa S1 FEBI angkatan 2017 dari setiap jurusan. FEBI memiliki 4 jurusan yaitu Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah dan Asuransi Syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bersumber dari buku-buku, dokumen, dan artikel yang berkaitan dengan masalah pemanfaatan jurnal elektronik. Tujuan dari data sekunder untuk menambah teori sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan dan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri mulai dari membuat daftar pertanyaan wawancara, tahap fokus dan seleksi subjek penelitian, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018, p. 224).

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, peneliti harus menyediakan instrumen pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan berupa pedoman wawancara, *tape recorder*, kamera, dan sebagainya. Untuk melengkapi instrumen yang digunakan, dibuat pula catatan lapangan yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama berlangsungnya proses pengumpulan dan refleksi data (Sugiyono, 2018, p. 225).

Pedoman wawancara merupakan susunan pertanyaan terstruktur yang digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana mahasiswa FEBI memanfaatkan jurnal elektronik yang tersedia sebagai sumber belajar, kendala yang sering dihadapi responden dan pendapat/solusi apa saja yang dapat diberikan

mahasiswa FEBI untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik yang telah disediakan perpustakaan.

Tape recorder (alat rekam) digunakan untuk merekam cerita yang dituturkan oleh subjek dan merekam pembicaraan saat mengadakan wawancara. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan peristiwa-peristiwa atau hal-hal yang dianggap mendukung serta mendapatkan kejelasan tentang data tertentu dalam penelitian. Sementara catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan mendukung penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Pengumpulan data penelitian ini harus mampu menjawab semua pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah atau hipotesis yang terjadi. Oleh karena itu sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya, maka instrumen pengumpulan data yaitu :

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan seraca luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi (Hikmat, 2014, p. 73).

Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung mahasiswa FEBI yang memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber referensi tugas mereka, sesuai dengan rumusan masalah yang akan peneliti teliti dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengambilan informasi secara mendalam untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti dengan menggunakan panduan wawancara sebagai pedoman wawancara (Sugiyono, 2018, p. 137). Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen pengumpulan data itu sendiri, yang dalam melakukan proses penelitian ini menggunakan catatan dan *tape recorder* untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden yang berkaitan tentang pemanfaatan e-jurnal sebagai sumber belajar. Hasil wawancara yang diperoleh digunakan sebagai data kualitatif dan dianalisis dalam pembahasan. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa dan wawancara dilakukan secara langsung di FEBI.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan dan melengkapi data yang dikumpulkan berupa pengambilan gambar (foto), dan sumber tertulis seperti buku, internet, majalah, dan dokumen-dokumen terkait yang dapat menjadi bukti penelitian dan menjadi informasi dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik deskriptif kualitatif dalam bentuk naratif yang menyimpulkan bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang datanya dikumpulkan berdasarkan hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih, dan memfokuskan hal-hal yang penting dari seluruh data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi dapat memberi gambaran yang jelas bagi peneliti untuk mendapat data selanjutnya (Sugiyono, 2018, p. 247).
2. Penyajian data yaitu data yang direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya(Sugiyono, 2018, p. 249).
3. Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan sebelumnya akan dianalisis kembali secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal (Sugiyono, 2018, p. 252).

H. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk membuktikan kebenaran dari data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dilapangan yaitu dengan membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.

1. Uji Credibility (Validitas Internal)

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Data yang diperoleh akan dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan yang berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersedut maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Sehingga, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti dengan mendeskripsikan dan mengkategorikan data yang telah dikumpulkan yang kemudian peneliti menganalisis data yang didapatkannya untuk menghasilkan suatu kesimpulan dari sumber data tersebut. .

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga memengaruhi data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability* (Validasi Eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability* (Reliabilitas)

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup memperoleh hasil data yang ditemukan, apakah peneliti membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan penginterpretasiannya. *Dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Misalnya penelitian ini bisa dimulai ketika peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability* (Objektifitas)

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian dengan uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, 2018, p. 270).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

1.1 Temuan Umum

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan narasumber yang peneliti sebut sebagai partisipan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari hasil observasi. Partisipan yang menjadi narasumber adalah Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Medan selama 1 bulan.

A. Gambaran Umum Perpustakaan UIN Sumatera Utara

1. Sejarah Perpustakaan UIN Sumatera Utara

Perpustakaan UIN-SU adalah Perpustakaan Akademik yang dibangun pada tanggal 19 November 1973 dengan nama “Perpustakaan Marah Halim”. Nama ini diambil dari nama pendirinya yaitu Brigjen H. Marah Halim Harahap, Gubernur KDH Tk. I Provinsi Sumatera Utara pada waktu itu. Perpustakaan UIN Sumatera Utara diresmikan oleh Menteri Agama RI Prof. DR. H.A Mukti Ali, di Jl.Sutomo No.1 Medan. Dengan se,akin pesatnya perkembangan koleksi perpustakaan dipindahkan ke lantai II Masjid Ulul Albab IAIN-SU dan diberi nama Perpustakaan IAIN-SU Medan.

Pada mulanya IAIN mengelola 5 (lima) perpustakaan yaitu : Perpustakaan Marah Halim sebagai Perpustakaan induk, Perpustakaan fakultas tarbiyah, Perpustakaan Fakultas Syariah, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin.

Perpustakaan-perpustakaan fakultas tersebut dileburkan dan koleksinya disatukan diperpustakaan pusat terjadi pada tanggal 14 Juli 1995 berdasarkan kebijakan Rektor IAIN-SU. Tertanggal 8 Mei 1995. Sejak itu IAIN mempunyai satu perpustakaan umum. Ketika kampus IAIN-SU pindah dari jalan Sutomo ke jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate (Lokasi yang sekarang) pada tahun 1995, Perpustakaan IAIN-SU juga dipindahkan dari Lantai II Masjid Ulul Albab di

Sutomo ke lantai III gedung perkuliahan fakultas Tarbiyah di lokasi yang baru tersebut. Dengan semakin meningkatnya jumlah koleksi dan pengguna perpustakaan yang berarti semakin beratnya daya beban gedung lantai III tersebut, maka perpustakaan kemudian dipindahkan ke lantai I gedung yang sama pada tahun 1998.

Pada tahun 2003 perpustakaan IAIN-SU baru memiliki gedung sendiri berlantai III dengan keseluruhan 3000 m². Gedung ini diresmikan oleh Menteri Agama RI DR.H Said Agil Munawwar. Dengan pembangunan gedung pasca sarjana di jalan Karya Helvetia untuk pelaksanaan pembelajaran bagi mahasiswa program Master (S2) dan Doktor (S3), maka dibangun pula perpustakaan cabang yang menempati satu ruang perkantoran di lantai I. Sejak tahun 2015 seiring berubahnya IAIN-SU menjadi UINSU, maka perpustakaan juga berubah nama menjadi perpustakaan UINSU dan menjadi sumber informasi bagi civitas akademika hingga sekarang. Pimpinan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera (UINSU) adalah Ibu Triana Santi, S.Ag, SS, MM.

2. Visi dan Misi Perpustakaan UIN Sumatera Utara

Visi

Menjadi pusat informasi ilmiah berbasis riset dan teknologi informasi di Asia Tenggara berdasarkan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan daya saing di era digital pada tahun 2022.

Misi

1. Meningkatkan kebutuhan koleksi perpustakaan yang berkualitas dan relevan.
2. Mengembangkan repository yang open access
3. Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan minimum
4. Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar
5. Mengembangkan kompetensi kepustakawanan yang bersertifikat
6. Mengembangkan *Total Quality Management* dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi.
7. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait yang relevan baik pada tingkat nasional maupun Asia Tenggara.

3. Jurnal Elektronik Yang Ada di UIN Sumatera Utara

Menurut Nurul (2019) dalam penelitiannya, Sejak tahun 2015, Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan sudah mulai mengadakan koleksi elektronik dan koleksi digital. Salah satu koleksi elektroniknya berupa jurnal elektronik yang memiliki koleksi *online journal* database terdiri dari 9 (sembilan) database dan dapat diakses di <http://digilib.uinsu.ac.id/> sebagai berikut :

1. **Sage Publication** : Layanan database jurnal elektronik yang mencakup 4 database yang dilanggan.
2. **Spinger Link** : Layanan database jurnal elektronik yang mencakup 4 database yang dilanggan.
3. **Oxford Islamic Studies** : Layanan database jurnal elektronik yang mencakup 4 database didalamnya seperti database Library & inf. Sciences Technology Abstracts.
4. **Moraref** : Layanan database jurnal elektronik yang mencakup 3 database didalamnya yaitu Managemnr and Business Innovation, Jurnal Theosofi, dan peradaban islam dan Query journal of information system.
5. **Cengage Learning** : Layanan database jurnal elektronik yang mencakup 4 database yang dilanggan oleh pihak perpustakaan.
6. **Ebsco-Host** : Layanan database jurnal elektronik yang mencakup 4 database yang didalamnya yaitu CINAHL, Plus With Full Text, Dentistry & Oral Sciences Source, MEDLINE, Library & Inf. Science Technology Abstracts.
7. **Emerald Insight** : Layanan database jurnal elektronik yang memiliki 3 database yang dilanggan yaitu Agriculture, Art, Bussiness and Economics, Education, Engineering, Healt and Medical, Humanities, and Science.
8. **One Search** : Layanan database ini mencakup 2 database dan beberapa menampilkan informasi dari berbagai jurnal.
9. **Cambridge Core** : Layanan jurnal elektronik yang mencakup 2.108 judul jurnal subscription & complementary yang memuar subjek bidang fisika, teknik, biologi, kedokteran atau kesehatan, ilmu sosial dan humaniora (Bahar, 2019, p. 19).

1.2 Temuan Khusus

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui proses wawancara secara tidak langsung dengan menggunakan alat komunikasi *handphone* sebagai media untuk mendapatkan informasi. Sebelum melakukan proses wawancara secara tidak langsung ini, peneliti sudah melakukan observasi awal untuk melihat keadaan mahasiswa disekitaran FEBI untuk mendapatkan gambaran awal pada penelitian. Tetapi karena pandemi akibat Covid 19 yang terjadi di Indonesia membuat peneliti mengalami kesulitan melakukan wawancara secara langsung ke lapangan karena seluruh mahasiswa diliburkan dan melakukan pembelajaran lewat online. Untuk itulah peneliti melakukan wawancara secara tidak langsung melalui Whatsapp untuk mengumpulkan data-data penelitian ini. Untuk mendapatkan informan, peneliti melakukan riset dan pencarian melalui media sosial instagram dan menghubungi calon informan yaitu Mahasiswa FEBI Angkatan 2017 secara pribadi untuk meminta izin dan bersedia untuk diwawancara secara pribadi. Setelah mereka setuju maka peneliti akan meminta kontak pribadinya agar lebih mudah saat melakukan wawancara. Hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

A. Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa FEBI

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan 18 pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh informannya dan peneliti menemukan 3 sub tema yang muncul dari data hasil wawancara, yaitu :

a. Strategi Dalam Mencari Jurnal Elektronik

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa FEBI angkatan 2017 yang menjadi responden dalam penelitian ini, beberapa responden mengungkapkan bahwa website yang paling sering digunakan saat mencari artikel jurnal elektronik yang dibutuhkan yaitu Google Scholar daripada menggunakan website jurnal elektronik lainnya. Hal ini diungkapkan oleh Wardah yang berpendapat bahwa sebagian mahasiswa menggunakan Google Scholar karena menganggap website tersebut yang memiliki banyak koleksi jurnal elektronik baik berbahasa inggris maupun bahasa Indonesia. Terlebih lagi Google Scholar memiliki tampilan yang simple dan mudah digunakan mahasiswa saat akan mencari artikel yang dibutuhkannya.

Pernyataan diatas ditambahkan oleh Dandi yang mengungkapkan bahwa ia juga lebih sering menggunakan website Google Scholar daripada menggunakan website jurnal elektronik lainnya. Dandi mengatakan bahwa ia akan menggunakan website database jurnal elektronik jika tugas perkuliahan yang diberikan dosen mata kuliahnya mewajibkan untuk menggunakan website jurnal elektronik. Jika tidak maka Ia akan lebih memilih mencari artikel jurnal elektronik melalui website Google Scholar.

Pernyataan diatas berbeda dengan pendapat yang Melani ungkapkan dalam wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa saat mencari artikel jurnal yang dibutuhkan, mahasiswa bukan hanya terfokus pada satu website jurnal elektronik tetapi juga bisa memanfaatkan website jurnal elektronik lainnya. Untuk itulah Dosen Fakultas FEBI selalu menyarankan kepada mahasiswanya untuk juga memanfaatkan database jurnal elektronik yang resmi. Berdasarkan pengalaman yang dilakukan Melani sebelumnya, ia juga memanfaatkan database jurnal elektronik untuk tugas perkuliahannya seperti DOAJ dan database itu bisa menjadi pilihan bagi mahasiswa yang mencari jurnal elektronik karena dalam website Doaj memiliki banyak artikel jurnal baik berbahasa inggris maupun berbahasa indonesia.

Reza juga menyatakan pendapatnya bahwa semua website jurnal elektronik sebenarnya sama yaitu berisikan artikel penelitian bisa dijadikan sumber referensi bagi mahasiswa dan berdasarkan pengalamannya ia sudah menggunakan beberapa website yang menurutnya bisa menjadi solusi bagi mahasiswa yang membutuhkan jurnal elektronik baik yang berbahasa indonesia maupun berbahasa inggris seperti Google Scholar, DOAJ, Emerald Insight, dan Cambridge Core. Reza menambahkan hal penting yang perlu dipahami mahasiswa saat mencari jurnal elektronik adalah memahami apa yang ingin cari dan menentukan sendiri apakah jurnal elektronik yang ditemukan sudah sesuai kebutuhannya.

Hal diatas disampaikan oleh Ummi yang menyatakan, bahwa untuk menentukan artikel jurnal yang dibutuhkan mahasiswa, ada langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu menentukan terlebih dahulu artikel jurnal apa yang ingin dicari, setelah ditentukan mahasiswa bisa mencarinya menggunakan alat penelusuran seperti *handphone* dan laptop yang terlebih dahulu harus tersambung ke jaringan internet, setelah terhubung ke jaringan internet mahasiswa mengunjungi

website yang menyediakan jurnal elektronik, dan untuk mencarinya mahasiswa terlebih dahulu menentukan kata kunci dari artikel yang ingin dicari agar memudahkan mahasiswa saat menemukan artikel jurnal seperti apa yang dibutuhkan.

Pernyataan yang disampaikan oleh Ummi ditambah oleh Wardah yang berpendapat bahwa untuk mencari artikel yang sesuai kebutuhan, tidak semua informasi dalam artikel jurnal yang ditemukan harus diambil semua. Mahasiswa terlebih dahulu memilah mana referensi yang benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkannya dengan cara membaca abstrak didalam artikel dan menentukan sendiri informasi dalam artikel tersebut sudah sesuai kebutuhannya atau belum.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa FEBI masih kurang maksimal dari segi aksesnya karena beberapa mahasiswa lebih sering memanfaatkan website Google Scholar dan hanya menggunakan database jurnal elektronik resmi apabila Dosen mata kuliah tersebut meminta mahasiswanya untuk menggunakannya. Untuk strategi dalam menemukan artikel jurnal elektronik yang dibutuhkan, mahasiswa sudah cukup mampu dalam mencari, menemukan dan menentukan referensi jurnal elektronik seperti apa yang sesuai kebutuhannya.

b. Lokasi Saat Mengakses Jurnal Elektronik

Menurut Melani dalam wawancara yang dilakukan peneliti, untuk mengakses jurnal elektronik yang dibutuhkan, mahasiswa bisa mengaksesnya dimana saja, tetapi paling sering mahasiswa akan mengakses jurnal elektronik saat berada dikampus saat sedang membutuhkan jurnal elektronik untuk tugas-tugas perkuliahannya.

Pernyataan diatas ditambah oleh Ummi yang berpendapat, kemudahan dalam mengakses jurnal elektronik dimana saja memberikan dampak positif bagi mahasiswa yaitu menghemat waktu bagi mahasiswa yang sedang mencari dan membutuhkan jurnal untuk bahan referensi di tugas perkuliahannya.

Eka juga menambahkan pendapatnya, dengan adanya jurnal elektronik yang terbuka untuk umum dan bisa diakses dimana saja, memberikan kemudahan dan keuntungan bagi mahasiswa yang membutuhkan jurnal elektronik untuk tugas-tugasnya, karena ada beberapa kendala yang menyebabkan mahasiswa tidak bisa

selalu berada di kampus dan mencari sumber referensi langsung ke perpustakaan. Untuk itulah jurnal elektronik menjadi pilihan bagi mahasiswa yang membutuhkan referensi tambahan untuk tugas perkuliaannya.

Reza juga menambahkan pendapatnya, mahasiswa bisa mengakses jurnal elektronik yang dibutuhkan dimana saja seperti dikelas saat melaksanakan perkuliahan, dilingkungan kampus, bahkan dirumah selama terhubung dengan jaringan internet. Alasan rata-rata mahasiswa menggunakan jurnal elektronik sebagai sumber referensi karena informasi yang terdapat dalam jurnal elektronik lebih ringkas dan mudah dipahami.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi untuk mengakses jurnal elektronik dapat dilakukan dimana saja seperti dikampus, dikelas, dirumah selama terhubung dengan jaringan internet, dan dapat diakses kapan saja disaat mahasiswa sedang membutuhkan jurnal elektronik sebagai sumber referensi untuk tugas perkuliaannya.

c. Tujuan Memanfaatkan Jurnal Elektronik

Ada beberapa alasan mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik. Menurut Nur dalam wawancara yang dilakukan peneliti, tujuan mahasiswa menggunakan jurnal elektronik karena memudahkan mahasiswa mencari sumber referensi secara mudah dan cepat sesuai dengan pembahasan yang dibutuhkan mahasiswa.

Penyataan diatas ditambah oleh Ummi yang berpendapat bahwa jurnal elektronik menambah wawasan mahasiswa terutama yang bagi mahasiswa yang memulai belajar menulis karya ilmiah karena jurnal elektronik berasal dari hasil penelitian yang dilakukan para peneliti terdahulu yang dibuat secara terstruktur dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Reza juga menambahkan pendapatnya, jurnal elektronik sangat membantu dalam proses pembelajaran dan membuat mahasiswa mendapat banyak materi yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Selain itu, jurnal elektronik bermanfaat bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan penyusunan penelitian skripsi yang membutuhkan banyak sumber referensi yang relevan sebagai landasan teori yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan memanfaatkan jurnal elektronik yaitu untuk menambah wawasan dan memperbanyak sumber referensi bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas perkuliahannya maupun mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan laporan penelitian skripsi.

B. Kendala Yang Dihadapi Mahasiwa FEBI Dalam Memanfaatkan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar

a. Bahasa

Bahasa merupakan kendala pertama dan menjadi keluhan sebagian mahasiswa. Bahasa dalam jurnal elektronik yang dimaksud adalah bahasa asing. Menurut Ade dalam wawancara yang dilakukan peneliti, berdasarkan pengalamannya akan lebih sering mencari jurnal berbahasa indonesia untuk referensi tugas-tugasnya karena mudah informasi didalam jurnal mudah dipahami daripada jurnal berbahasa inggris.

Pernyataan diatas ditambah oleh Nur yang berpendapat, jurnal elektronik yang berbahasa asing sebenarnya sangat bagus jika dijadikan sumber referensi ditugas perkuliahan hanya saja untuk memahami jurnal bahasa inggris membutuhkan banyak waktu dan tenaga untuk memahami isi materi dalam jurnal tersebut.

Eka juga menambahkan pendapatnya bahwa jurnal elektronik berbahasa asing membuatnya sulit untuk memahami isi dari materi jurnal tersebut dan untuk memahami isi jurnal tersebut, Eka membutuhkan aplikasi yang akan membantunya menerjemahkan jurnal elektronik berbahasa asing.

Dandi juga berpendapat saat mahasiswa menemukan jurnal elektronik berbahasa international, mahasiswa akan menghindari dan terus menerus mencari jurnal elektronik yang berbahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena untuk memahami isi informasi dalam jurnal elektronik International, mahasiswa harus menerjemahkannya dahulu sehingga membuat 2 (dua) kali kerjaan. Walaupun begitu mahasiswa tetap memanfaatkan jurnal International sebagai sumber belajar diperkuliahan, karena sebagian dosen memberikan tugas-tugas perkuliahan yang mengharuskan mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik berbahasa International.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam jurnal elektronik dapat memengaruhi tingkat pemanfaatannya karena mahasiswa akan lebih memilih jurnal berbahasa indonesia sebagai sumber referensinya daripada memilih jurnal elektronik berbahasa asing. Untuk memahami jurnal elektronik berbahasa asing tentu mahasiswa membutuhkan alat bantu penerjemah yang bermanfaat untuk membantu mahasiswa menerjemahkan isi jurnal elektronik tersebut.

b. Close Access

Kendala kedua yang dihadapi mahasiswa saat akan memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber belajar mereka adalah adanya jurnal elektronik *close access*. Menurut Reza dalam wawancara yang dilakukan peneliti, untuk mengakses jurnal elektronik *close access*, pengguna terlebih dahulu harus masuk ke situs dengan menggunakan username dan sandi. Rata-rata jurnal elektronik *close access* adalah jurnal elektronik berbahasa asing dan untuk memasuki website tersebut, pengguna harus membuat akun terlebih dahulu. Jika sudah begitu mahasiswa akan mencari referensi dengan mengunjungi beberapa website yang menyediakan jurnal elektronik berbahasa asing dan *open access* yang sebelumnya sudah diketahui oleh mahasiswa.

Reza juga menambahkan, berdasarkan pengalamannya ditahun ini saat mencari jurnal elektronik berbahasa asing yang dibutuhkannya, semua jurnal elektronik berbahasa asing sudah *open access* sehingga pengguna bisa bebas mencari jurnal yang diinginkannya, seperti DOAJ, Emerald Insight dan Cambridge Core yang bisa diunduh secara mudah tanpa harus web sci-hub.

Nur juga menyatakan, bahwa dosen FEBI mulai menggerakkan mahasiswanya untuk memanfaatkan beberapa jurnal elektronik berbahasa asing terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang diwajibkan untuk minimal 2 (dua) artikel jurnal berbahasa asing sebagai sumber referensi di tugas akhir skripsi mahasiswa.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan jurnal *close access* menjadi kendala kedua yang dirasakan responden. Untuk mengakses jurnal elektronik yang *close access*, pengguna membutuhkan username dan password untuk mengaksesnya. Jurnal elektronik *close access* biasanya digunakan oleh database tertentu yang

menyediakan jurnal ilmiah berbahasa international. Tetapi saat ini sudah ada beberapa database jurnal elektronik baik berbahasa indonesia maupun berbahasa asing yang sudah menerapkan open access yang bisa memudahkan mahasiswa untuk bebas mengakses jurnal apapun yang dibutuhkannya.

c. Promosi Yang Kurang

Menurut Nur dalam wawancara yang dilakukan peneliti, penggunaan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa masih kurang maksimal, karena beberapa mahasiswa banyak belum mengetahui informasi tentang bagaimana cara mendapatkan jurnal yang sesuai kebutuhannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya promosi yang dilakukan dan kurang meratanya informasi yang dibagikan dikalangan mahasiswa.

Pernyataan diatas ditambah oleh Melani yang berpendapat bahwa dosen dan perpustakaan kurang memberikan banyak informasi mengenai adanya jurnal elektronik. Melani berbagi pengalaman bahwa ia pernah mengikuti kegiatan mengenai user education di perpustakaan saat awal perkuliahan dan kegiatan itu memberi manfaat bagi mahasiswa. Dari pengalaman ini, seharusnya perpustakaan lebih rajin melakukan kegiatan user education kepada mahasiswa untuk memaksimalkan pemanfaatan jurnal elektronik. Setidaknya kegiatan tersebut dapat dilakukan perpustakaan setiap semester perkuliahan.

Ade juga menambahkan pendapatnya yaitu dosen juga perlu melakukan memberikan arahan kepada mahasiswa untuk lebih sering memanfaatkan jurnal elektronik disetiap tugas-tugas perkuliahannya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala lain yang menyebabkan kurang dimanfaatkannya jurnal elektronik yaitu kurangnya promosi dan kegiatan edukasi yang dilakukan. Perpustakaan dan dosen-dosen tiap fakultas dapat melakukan kegiatan seperti *user education* untuk memaksimalkan pemanfaatan jurnal elektronik.

d. Kurangnya Kesadaran Mahasiswa

Selain kurang maksimalnya promosi yang dilakukan perpustakaan, mahasiswa juga dapat menjadi penyebab kurang dimanfaatkannya jurnal elektronik. Menurut Ade dalam wawancara yang dilakukan peneliti, kurang maksimalnya pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa bukan hanya disebabkan oleh

kurang maksimalnya promosi yang dilakukan perpustakaan, tetapi juga disebabkan kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya menggunakan referensi dari jurnal elektronik karena mahasiswa beranggapan referensi yang didapat dari buku cetak sudah cukup memenuhi kebutuhan referensi untuk tugas-tugas perkuliahan.

Pernyataan diatas ditambah oleh Ummi yang berpendapat bahwa mahasiswa seharusnya berinisiatif untuk mencari informasi sendiri mengenai adanya jurnal elektronik dilingkungan kampus bisa bertanya kepada teman-temannya, ke dosen tiap mata kuliah, atau datang langsung ke perpustakaan karena jika menunggu informasi dari perpustakaan mengenai adanya jurnal elektronik, mahasiswa akan tertinggal informasi jurnal elektronik terupdate yang dilanggan perpustakaan.

Dandi juga menambahkan pendapat diatas, selain bisa mencari informasi mengenai jurnal elektronik di lingkungan sekitar kampus, mahasiswa juga bisa mendapatkan informasi mengenai adanya jurnal elektronik dari internet, salah satunya dengan mengikuti media sosial perpustakaan untuk melihat perkembangan informasi karena biasanya perpustakaan akan update berita apapun mengenai perkembangan di perpustakaan termasuk tentang jurnal elektronik.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dampak dari kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya jurnal elektronik membuat jurnal elektronik kurang maksimal dimanfaatkan dan ada baiknya jika mahasiswa bisa berinisiatif mencari sendiri informasi mengenai jurnal elektronik baik secara langsung maupun dengan melihat informasi mengenai jurnal elektronik melalui media sosial perpustakaan.

C. Pendapat Mahasiswa FEBI Dalam Meningkatkan Penggunaan Jurnal Elektronik

Dihasil temuan sebelumnya dijelaskan hal-hal yang menjadi kendala mahasiswa FEBI dalam mengakses jurnal elektronik yang dibutuhkannya. Untuk itulah mahasiswa FEBI memberikan pendapat dan saran yang bisa bermanfaat untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar dikampus.

Menurut Melani dalam wawancara yang dilakukan peneliti, langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini

bertujuan untuk memperkenalkan jurnal elektronik kepada mahasiswa dan mengajarkan kepada mahasiswa tentang cara untuk mengakses jurnal elektronik tersebut. Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan seperti yang dikatakan Melani sebelumnya dengan mengadakan *User Education* di perpustakaan dan mengenalkan kepada mahasiswa tentang jurnal elektronik dan cara menggunakannya.

Pendapat lainnya ditambahkan oleh Eka yaitu untuk mewujudkan kegiatan sosialisasi ini, perpustakaan dan perwakilan dosen tiap fakultas melakukan kerja sama dalam menyebarluaskan informasi mengenai adanya jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan dan cara menggunakannya, karena jika mahasiswa tidak diberitahu tentang adanya jurnal elektronik di perpustakaan, maka jurnal elektronik yang telah dilanggan perpustakaan akan kurang maksimal penggunaannya.

Pendapat lain juga ditambahkan oleh Reza yang menyatakan selain melakukan sosialisasi, perpustakaan dan dosen-dosen bisa melakukan promosi dengan melakukan kegiatan edukasi seperti seminar tentang penulisan karya ilmiah. Untuk lebih memaksimalkan penggunaan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa selain melakukan sosialisasi dan kegiatan promosi langsung ke lapangan, perpustakaan dan dosen-dosen bisa melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial sebagai media untuk menyebarkan informasi terupdate mengenai apapun terutama tentang jurnal elektronik dan cara penggunaannya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan, untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa dapat dilakukan dengan cara melakukan promosi, sosialisasi, seminar dan pengedukasian. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui adanya jurnal elektronik dan bagaimana cara untuk mencari, mendapatkan dan mengakses jurnal elektronik yang dibutuhkannya karena jika tidak dilakukan kegiatan ini, mahasiswa tidak akan mengetahui bahwa perpustakaan juga telah melanggan jurnal elektronik yang tujuannya untuk dimanfaatkan oleh mahasiswa dan tenaga pengajar. Dalam hal ini, dosen dan pihak perpustakaan perlu bekerja sama dalam mempromosikan jurnal elektronik tersebut baik secara langsung maupun melalui media sosial.

2. PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian secara keseluruhan mengenai pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa FEBI sebagai berikut :

A. Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa FEBI

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti sebelumnya, telah ditemukan 3 sub tema yang bisa menjadi informasi mengenai pemanfaatan jurnal elektronik yang dilakukan oleh mahasiswa FEBI yaitu :

a. Strategi Dalam Mencari Jurnal Elektronik

Sebelum melakukan pencarian jurnal elektronik, mahasiswa FEBI terlebih dahulu mengetahui artikel apa yang ingin dicari yaitu dengan menentukan kata kunci untuk artikel jurnal yang ingin dicari, setelah menentukan kata kuncinya mahasiswa FEBI bisa menggunakan alat penelusuran seperti *handphone* dan laptop yang terlebih dahulu terhubung ke jaringan internet. Setelah terhubung ke jaringan internet mahasiswa FEBI bisa membuka melalui website jurnal elektronik yang banyak diketahui mahasiswa seperti Google Scholar, DOAJ, Emerald Insight dan Cambridge Core dengan memasukkan kata kunci yang diinginkan kedalam kolom pencarian untuk mencari artikel jurnal yang dibutuhkan.

Pernyataan diatas didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Surachman (2007) yaitu penelusuran informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemakai akan informasi yang dibutuhkan, dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan/unit informasi. Jurnal elektronik merupakan jenis jurnal berbasis web yang dalam pengoperasiannya memerlukan alat elektronik yang terhubung ke jaringan internet seperti komputer dan *handphone*. Untuk menemukan jurnal elektronik yang sesuai kebutuhan dibutuhkan teknik penelusuran yang tepat, yaitu dengan penggunaan kata kunci (*query*). Penentuan kata kunci adalah suatu hal yang sangat menentukan hasil penelusuran, oleh sebab itu dalam memasukkan kata kunci harus diketik dengan benar karena kesalahan kecil dalam penulisan kata kunci dapat terpengaruh ke hasil pencarian yang diinginkan (Putra, 2017, p. 58).

b. Lokasi Saat Mengakses Jurnal Elektronik

Jurnal elektronik yang *open access* saat ini memberi manfaat dan kemudahan bagi mahasiswa FEBI yang sedang membutuhkan sumber referensi untuk tugas-tugas perkuliahan, karena kemudahan ini membuat mahasiswa FEBI bisa mengakses jurnal elektronik dimana saja seperti di kelas saat melaksanakan perkuliahan, di lingkungan kampus bahkan di rumah dan bisa diakses kapan saja selama mahasiswa FEBI membutuhkan jurnal elektronik untuk tambahan sumber belajar mereka. Selain itu jurnal elektronik memiliki keunggulan yaitu kecepatan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan menghemat waktu belajar mahasiswa (Kalsum, 2017, p. 134).

c. Tujuan Memanfaatkan Jurnal Elektronik Untuk Mendapatkan Referensi dan Membantu Mengerjakan Tugas Perkuliahan

Penggunaan jurnal elektronik sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran dan mahasiswa memanfaatkan jurnal elektronik untuk menambah referensi yang relevan ditugas-tugas perkuliahan. Selain itu, jurnal elektronik ini bermanfaat bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang melakukan penyusunan penelitian skripsi dan akan membutuhkan banyak sumber referensi yang relevan sebagai landasan teori yang mendukung penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

Penyataan didukung dengan teori yang dinyatakan oleh Mulida dalam penelitiannya, yaitu jurnal elektronik merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar dan juga merupakan faktor penting dalam dukungan terhadap kegiatan penelitian. Jurnal elektronik biasanya digunakan oleh dosen sebagai rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti melengkapi bahan ajar, memberikan keterkaitan informasi yang ada dalam jurnal elektronik kepada mahasiswanya serta dapat digunakan untuk sumber-sumber informasi penelitian (Djamarin, 2015, p. 2).

B. Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa FEBI Dalam Memanfaatkan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar

Saat mengakses jurnal elektronik, mahasiswa FEBI mengalami beberapa kendala yang membuat terhambatnya pencarian jurnal elektronik yaitu bahasa, jurnal *close access*, dan promosi yang kurang.

Kendala pertama yaitu bahasa. Pernyataan ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Azwar dalam penelitiannya, bahasa menjadi salah satu kendala yang sering ditemui pengguna dalam memanfaatkan jurnal elektronik. Jurnal elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan biasanya jurnal yang berbahasa asing yang akhirnya menyebabkan kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik (Azwar & Amalia, 2017, p. 18).

Kendala kedua yaitu jurnal *close access*. Pernyataan ini didukung oleh teori yang dikemukakan Azwar, jurnal *close access* merupakan jurnal elektronik yang dilanggan oleh sebuah instansi atau badan dan dalam mengaksesnya membutuhkan username atau *password* untuk mengakses jurnal tersebut (Azwar & Harisyah, 2015, p. 81).

Kendala ketiga yaitu kurangnya promosi. Pernyataan ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Mulida dalam penelitiannya, kendala dalam memanfaatkan jurnal elektronik juga disebabkan karena masih kurangnya promosi mengenai jurnal elektronik, perpustakaan biasanya hanya melakukan promosi jurnal elektronik ketika ada program *User Education* hal ini kurang efektif karena promosi hanya bersifat sementara sehingga kemungkinan adanya *feedback* dari mahasiswa semakin kecil. Selain itu perpustakaan perlu juga melakukan *road show* dimana pustakawan melakukan sosialisasi ke masing-masing fakultas (Djamarin, 2015, p. 22).

Kendala keempat yaitu kurangnya kesadaran mahasiswa. Pernyataan ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Aliffia dalam penelitiannya, Pemustaka mungkin lebih sering menggunakan buku teks dibandingkan dengan jurnal elektronik dikarenakan kurangnya pengetahuan pemustaka tentang jurnal elektronik. Pemustaka sebagian banyak yang tidak tahu akan adanya jurnal elektronik (e-journal). Sebagian pemustaka juga tidak menemukan informasi yang dicari melalui jurnal elektronik itu sendiri (Angelina & Desriyeni, 2018, p. 6).

C. Pendapat Mahasiswa FEBI Dalam Meningkatkan Penggunaan Jurnal Elektronik

Untuk meningkatkan penggunaan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa, perpustakaan dan dosen-dosen setiap fakultas perlu melakukan kegiatan sosialisasi, promosi, seminar dan pengedukasian tentang jurnal elektronik dan cara penggunaannya. Saat ini perpustakaan UIN Sumatera Utara sudah melakukan

kegiatan pengedukasian secara langsung dan diwakilkan oleh dosen-dosen setiap fakultas untuk menyebarkan informasi mengenai adanya jurnal elektronik yang telah dilanggan dan penggunaannya. Selain mempromosikan secara langsung, perpustakaan ini juga melakukan promosi dengan memanfaatkan Instagram dan Facebook sebagai media untuk menyebarluaskan informasi mengenai adanya jurnal elektronik. Sehingga jurnal elektronik bisa maksimal penggunaannya dikalangan mahasiswa.

Hal ini didukung oleh pernyataan Aliffia dalam penelitiannya, yang menjabarkan beberapa upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik, yaitu : 1) Harus adanya kesadaran pustakawan dalam meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik yaitu dengan cara meningkatkan sosialisasi dengan pemustaka, dan 2) Meningkatkan promosi tentang jurnal elektronik kepada pemustaka dengan cara melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan mobile library (facebook, twitter, path dan instagram), menyebarkan berupa surat kepada fakultas-fakultas agar pemustaka lebih mengetahui tentang jurnal elektronik, pustakawan mempromosikan layanan digitalnya melalui web perpustakaan universitas kepada mahasiswa baru, dan 3) Bahasa yang digunakan yaitu seluruh pengguna diarahkan untuk menggunakan jurnal elektronik International agar mahasiswa menjadi terbiasa menggunakannya dan dapat mengatasi hal yang sebelumnya menjadi kendala mahasiswa dalam memanfaatkan jurnal elektronik (Angelina & Desriyeni, 2018, p. 6).

Jadi menurut hasil pengamatan peneliti mengenai Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar Oleh Mahasiswa FEBI, dapat dilihat dari bagaimana strategi narasumber saat melakukan pencarian jurnal elektronik yaitu mengetahui apa yang ingin dicari, menemukan artikel yang dibutuhkan, dan menentukan apakah referensi yang telah ditemukan sudah sesuai dengan yang narasumber butuhkan. Disaat akan melakukan pencarian jurnal elektronik biasanya ada beberapa kendala yang menyebabkan terhambatnya pencarian jurnal elektronik tersebut yaitu dari bahasa yang digunakan, jurnal yang close access, kurangnya promosi dari perpustakaan, dan kurangnya kesadaran mahasiswa akan manfaatnya menggunakan jurnal elektronik sebagai sumber referensi mahasiswa. Untuk itulah narasumber memberi saran yang baik dengan tujuan untuk meningkatkan

pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa yaitu perpustakaan dan dosen setiap fakultas bisa melakukan kegiatan promosi baik secara langsung maupun via online, sosialisasi, seminar, dan kegiatan pengedukasian seperti kegiatan *User Education* di perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan kepada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa FEBI dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dan peneliti menentukan 3 sub pembahasan yang bisa diambil dari wawancara ini yaitu 1) Untuk mendapatkan jurnal elektronik yang sesuai kebutuhan, mahasiswa harus mengaksesnya melalui web jurnal elektronik. Tetapi dalam hal ini beberapa mahasiswa lebih sering memanfaatkan website Google Scholar sebagai sarana untuk mencari artikel jurnal elektronik yang dibutuhkannya daripada menggunakan database jurnal elektronik yang resmi seperti Doaj atau Cambridge Core dan mahasiswa menggunakan database tersebut hanya saat Dosen mata kuliah mewajibkan mahasiswanya menggunakan artikel jurnal elektronik dari website tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa FEBI masih kurang maksimal dari pengaksesannya. Untuk mencari jurnal elektronik mahasiswa bisa mencari dengan menggunakan kata kunci yang diinginkan agar menemukan jurnal elektronik yang dibutuhkannya dan mempersempit hasil temuan artikel sehingga tidak memakan banyak waktu saat menemukan dan memilah jurnal yang sesuai kebutuhannya. 2) Kemudahan mahasiswa dalam mengakses jurnal elektronik kapan saja dibutuhkan dan dimana saja seperti dikampus, dikelas, diperpustakaan maupun dirumah. 3) Mahasiswa menggunakan jurnal elektronik sebagai tambahan referensi dari tugas-tugas yang diberikan dosen dan jurnal elektronik bisa menjadi sumber referensi yang relevan yang dapat digunakan sebagai tambahan informasi dipenulisan skripsi.
2. Saat mengakses jurnal yang dibutuhkan, mahasiswa mengalami kendala yang menyebabkan terhambatnya mereka saat akan mencari jurnal elektronik yang dibutuhkannya. Kendala yang sering dirasakan Mahasiswa FEBI saat mengakses jurnal elektronik adalah bahasa yang digunakan karena mahasiswa

menganggap bahwa jurnal elektronik berbahasa International sulit dipahami, kendala saat akan mengunduh jurnal yang ditemukan yaitu gagal ditengah jalan hal ini bisa disebabkan faktor jaringan maupun kualitas jurnal itu sendiri, harus login terlebih dahulu saat akan mengakses jurnal elektronik berbahasa International, dan terakhir mahasiswa masih merasa bahwa perpustakaan kurang melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi mengenai adanya jurnal elektronik dan cara penggunaannya.

3. Untuk itulah mahasiswa FEBI menyarankan agar dosen dan pihak perpustakaan melakukan kerja sama untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar tambahan ditugas-tugas perkuliahan dengan cara melakukan promosi, sosialisasi, kegiatan seminar ataupun pengedukasian baik secara langsung maupun melalui media sosial.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, mengenai pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat yaitu :

1. Diharapkan agar perpustakaan UIN Sumatera Utara lebih mensosialisasikan keberadaan jurnal elektronik yang telah dilanggan, bagaimana cara penggunaannya dan memberikan password jurnal elektronik yang dilanggankan agar memudahkan mahasiswa mengakses layanan jurnal elektronik yang ada di perpustakaan UIN Sumatera Utara
2. Diharapkan agar sosialisasi jurnal elektronik yang ada di perpustakaan UIN Sumatera Utara dilakukan sebulan sekali atau tiga bulan sekali agar jurnal elektronik bisa dimaksimalkan keberadaannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan berbagai literatur tambahan untuk meneliti tentang pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, A., & Desriyeni. (2018). Pemanfaatan jurnal elektronik (e-journal) di perpustakaan universitas negeri padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 7(1), 1–8.
- Azwar, M., & Amalia, R. (2017). Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Pertanian Bogor. *Libraria*, 5(1), 1–24.
- Azwar, M., & Harisyah. (2015). Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar. *Khizanah Al-Hikmah*, 3(1), 79–88.
- Bahar, N. G. (2019). *Universitas sumatera utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Djamarin, M. (2015). *Kajian : Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Pernustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*.
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 12–18.
- Harisyah. (2015). *Efektivitas Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar*. UIN Alauddin Makasar.
- Hasan, T. (2013). Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru. *Jurnal Gema Pustakawan*, 1(1), 24–35.
- Hikmat, M. M. (2014). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Graha Ilmu.
- Jamaluddin. (2015). Mengenal Elektronik Jurnal dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Karier Pustakawan. *JUPITER*, XIV(2), 38–44.
- Junaedi, D. (2018). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa UIN Alauddin Makasar*. UIN Alauddin Makasar.
- Junandi, S. (2018). *Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju*

Jurnal Terakreditasi. 2(51), 119–136.

Kalsum, U. (2017). Tantangan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Menuju Perpustakaan Riset. *Jurnal Iqra'*, 11(02), 124–139.

Lukman, & Kusyantiana, S. (2012). *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Sagung Seto.

Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana.

Nur'aini. (2015). Perbandingan Pemaafaatan Jurnal Tercetak Dengan Jurnal Elektronik Untuk Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Cabang Kedokteran. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, XI(2).

Nuryanti, I. D. (2017). *Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar*.

Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar : Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana.

Putra, F. E. (2017). Kegiatan Layanan Dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 11(01).

Redaksi. (2019). *Ciri-Ciri Dasar Jurnal Ilmiah yang Perlu Anda Ketahui*. Duniadosen.Com. <https://www.duniadosen.com/ciri-ciri-dasar-jurnal-ilmiah-yang-perlu-anda-tahu/>

Rodin, R. (2014). Teknologi Informasi Dan Fungsi Kepustakawanan. *Al-Maktabah*, 13(1), 1–7.

Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Deepublish.

Siregar, E. (2007). PENGEMBANGAN BELAJAR BERBASIS ANEKA SUMBER (BEBAS). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 15(VIII).

- Siswadi, I. (2008). Ketersediaan Online Journals di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Visi Pustaka, Vol. 10, N.* <https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=en&id=8089>
- Sitepu, B. P. (2017). *Pengembangan Sumber Belajar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi. (2015). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida, 3(2)*.
- Tafonao, R. (2018). *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Belajar oleh Mahasiswa Pascasarjana Matematika pada Layanan Digital Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*.

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Informan
1.	Pengetahuan Pemanfaatan Jurnal Elektronik	1. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya Jurnal Elektronik ? 2. Bagaimana awal anda mengetahui adanya Jurnal Elektronik (teman/keluarga/media)? 3. Jelaskan harapan anda dari adanya Jurnal Elektronik ? 4. Apa pengaruh negatif dari penggunaan Jurnal Elektronik ? 5. Apa pengaruh positif dari penggunaan Jurnal Elektronik ?	Mahasiswa/i FEBI UIN Sumatera Utara
2.	Penggunaan Jurnal Elektronik	6. Mengapa anda menggunakan Jurnal Elektronik ? 7. Seberapa sering anda menggunakan Jurnal Elektronik ? 8. Dimana saja anda menggunakan Jurnal Elektronik ? 9. Bagaimana pendapat anda mengenai Jurnal Elektronik yang sudah anda gunakan ? 10. Apakah manfaat penggunaan Jurnal Elektronik menurutmu ?	Mahasiswa/i FEBI UIN Sumatera Utara
3.	Pemanfaatan Jurnal Elektronik	11. Jelaskan hal yang membuat Anda tertarik menggunakan Jurnal	Mahasiswa/i FEBI UIN

	<p>Sebagai Sumber Belajar</p>	<p>Elektronik ?</p> <p>12. Apa kendala yang sering Anda rasakan saat mengakses Jurnal Elektronik ?</p> <p>13. Menurut anda bagaimana penggunaan Jurnal Elektronik saat ini, dan seberapa maksimal penggunaannya ?</p> <p>14. Menurut Anda apa manfaat/kegunaan jurnal elektronik yang belum dimaksimalkan manfaatnya untuk mahasiswa ?</p> <p>15. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan Jurnal Elektronik sebagai sumber belajar ?</p> <p>16. Menurut anda mengapa Jurnal Elektronik lebih digemari oleh mahasiswa dibandingkan jurnal cetak di perpustakaan ?</p> <p>17. Menurut Anda bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan Jurnal Elektronik dikalangan Mahasiswa ?</p>	<p>Sumatera Utara</p>
--	-------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 1 : Wardah H. S.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Ekonomi Islam

Semester : 7 (Tujuh)

Tanggal Wawancara : 17 Februari 2021

1. Apakah anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Iya, saya menggunakan jurnal elektronik.*

2. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *Menurut saya, jurnal elektronik ini sangat bagus dan membantu mahasiswa mengerjakan tugas-tugas perkuliahannya.*

3. Bagaimana awal anda mengetahui adanya jurnal elektronik (teman/keluarga/media)?

Jawab : *Awal saya mengetahuinya adanya jurnal elektronik itu dari teman-teman saat mengerjakan tugas bersama.*

4. Jelaskan harapan anda dari adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *Harapannya dapat terus bermanfaat untuk sumber belajar dan terus berkembang.*

5. Apa pengaruh negatif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : *Membuat mahasiswa sedikit malas ke perpustakaan dan menggunakan koleksi buku-buku yang tersedia.*

6. Apa pengaruh positif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : *Mengefisiensi waktu belajar untuk mahasiswa mengerjakan tugasnya, jadi tidak harus mencari buku dulu ke perpustakaan.*

7. Mengapa anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Karena jurnal elektronik membantu saya dalam mengerjakan tugas dan jurnal elektronik cukup membantu mempercepat dalam mengerjakan tugas.*

8. Seberapa sering anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Seberapa sering saya menggunakan jurnal elektronik ya tergantung keperluan dalam tugasnya harus menggunakan jurnal atau tidak.*

9. Dimana saja anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Biasanya saya menggunakan jurnal itu saat mengerjakan tugas dikampus, tetapi selama covid ini dan banyaknya tugas yang diberikan saya jadi lebih sering mengakses jurnal elektronik di rumah.*

10. Bagaimana pendapat anda mengenai jurnal elektronik yang sudah anda gunakan ?

Jawab : *Jurnal yang tersedia cukup membantu saya untuk mengerjakan tugas dan sangat bermanfaat saat saya tidak bisa datang ke perpustakaan seperti saat ini.*

11. Apakah manfaat penggunaan jurnal elektronik menurutmu ?

Jawab : *Untuk membantu mengerjakan tugas kuliah, dan mencari informasi yang saya butuhkan.*

12. Jelaskan hal yang membuat anda tertarik menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Ya karena simple sih, tinggal buka handphone atau laptop sudah bisa mencari dan mendapatkan jurnal elektronik yang saya butuhkan.*

13. Apa kendala yang sering anda rasakan saat mengakses jurnal elektronik ?

Jawab : *Jaringan*

14. Menurut anda bagaimana penggunaan jurnal elektronik saat ini dan seberapa maksimal penggunaannya ?

Jawab : *Kalau ditanya seberapa maksimalnya menurut saya mungkin 80% karena disaat seperti ini pasti jurnal elektronik yang paling banyak dicari mahasiswa terutama mahasiswa yang lagi menyusun skripsi.*

15. Menurut anda apa manfaat/kegunaan jurnal elektronik yang belum dimaksimalkan manfaatnya untuk mahasiswa ?

Jawab : *(emmm..) menurut saya, jurnal yang belum dimaksimalkan penggunaannya karena masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui adanya jurnal elektronik, bahkan yang sudah mengetahui belum tentu tahu cara mendapatkan jurnal elektronik itu. Dan masih banyak jurnal elektronik yang berbahasa Inggris dan sedikit sekali yang berbahasa Indonesia.*

16. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan jurnal elektronik sebagai sumber belajar ?

Jawab : *Jurnal elektronik itu sangat bagus dan sangat membantu saya apalagi sekarang proses pembelajaran dilakukan secara daring dan untuk mahasiswa yang lagi menyusun skripsi, penggunaan jurnal sangat dibutuhkan untuk mendapatkan banyak referensi.*

17. Menurut anda mengapa jurnal elektronik lebih digemari oleh mahasiswa dibandingkan jurnal cetak di perpustakaan ?

Jawab : *Jurnal elektronik lebih simple, tinggal buka handphone dan laptop masukkan kata kunci yang ingin dicari bisa langsung mendapatkan jurnal apa yang diinginkan. Tetapi walaupun begitu mahasiswa harus pandai dalam memilah mana jurnal yang sesuai kebutuhannya agar tidak semua jurnal yang dijumpai diambil semua.*

18. Menurut anda bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa ?

Jawab : *Dengan melakukan sosialisasi, karena menurut saya tidak semua mahasiswa akan mengetahui keberadaan jurnal itu jika tidak diberitahu dimana keberadaannya dan bagaimana cara mengaksesnya.*

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 2 : Ummi Kalsum

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Perbankan Syariah

Semester : 7 (Tujuh)

Tanggal wawancara : 21 Februari 2021

1. Apakah anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Iya, saya menggunakan jurnal elektronik.*

2. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *Sangat bermanfaat karena memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan sumber referensi untuk tugas-tugasnya.*

3. Bagaimana awal anda mengetahui adanya jurnal elektronik (teman/keluarga/media)?

Jawab : *(emmm)... awal saya mengetahuinya dari dosen yang sering memberikan tugas makalah dan harus menggunakan jurnal elektronik sebagai tambahan referensi.*

4. Jelaskan harapan anda dari adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *Harapannya ke kampus itu sendiri, dengan mengadakan seminar tentang jurnal elektronik dan penggunaannya. Agar lebih banyak mahasiswa yang mengetahui tentang adanya jurnal elektronik dan mahasiswa jadi tau cara menggunakan dan mendapatkan jurnal elektronik yang ia butuhkan.*

5. Apa pengaruh negatif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : *Membuat malas baca membaca buku cetak dan jurnal cetak yang ada dipergustakaan.*

6. Apa pengaruh positif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : *Menurut saya hal positif yang bisa diambil dari adanya jurnal elektronik memudahkan dan menghemat waktu membaca. Karena jurnal elektronik bisa diakses dimana saja saat dibutuhkan. Selain itu kebanyakan isi dalam jurnal elektronik lebih ringkas dan mudah dipahami.*

7. Mengapa anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab: *Awal menggunakannya karena terpaksa tetapi makin kesini jurnal elektronik bermanfaat untuk saya sebagai tambahan referensi ditugas-tugas saya.*

8. Seberapa sering anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Cukup sering untuk mengerjakan tugas kuliah dan mencari sumber untuk penelitian.*

9. Dimana saja anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Dimana saja saat saya membutuhkan. Di kelas, dilingkungan kampus dan dirumah.*

10. Bagaimana pendapat anda mengenai jurnal elektronik yang sudah anda gunakan ?

Jawab : *Sangat bermanfaat, sesuai dengan tugas yang diberikan dosen matakuliah masing-masing.*

11. Apakah manfaat penggunaan jurnal elektronik menurutmu ?

Jawab : *Menambah wawasan, terus kita jadi tahu hasil dari penelitian yang dilakukan para ahli yang dibuat secara terstruktur dan bagus bagi mahasiswa yang memulai belajar penulisan karya ilmiah.*

12. Jelaskan hal yang membuat anda tertarik menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Bahasanya lebih terlihat ringan, yang inti-intinya dapat mudah dibaca dan dimengerti dan mengaksesnya tidak terbatas kita mau mencari informasi dimana saja.*

13. Apa kendala yang sering anda rasakan saat mengakses jurnal elektronik ?

Jawab : *Kendala yang saya rasakan jaringan internet, apalagi didaerah saya yang kalau sudah malam bakalan susah banget cari jaringan internet untuk buka browser.*

14. Menurut anda bagaimana penggunaan jurnal elektronik saat ini, dan seberapa maksimal penggunaannya ?

Jawab : *(emmm).. yaa.. kalo misalkan untuk saat ini menurut saya sudah cukup banyak yang menggunakannya karena banyak kelebihan dari jurnal elektronik itu sendiri. Mungkin yang menjadi kendala kurangnya minat baca mahasiswa jadi belum maksimal penggunaannya.*

15. Menurut anda apa manfaat/kegunaan jurnal elektronik yang belum dimaksimalkan manfaatnya untuk mahasiswa ?

Jawab : *Sebaiknya dimulai dulu dari bagaimana cara mencari jurnal elektronik, yaitu dengan memasukkan kata kunci untuk mendapatkan jurnal yang diinginkan. Karena saat ini masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara mendapatkan jurnal itu. Mengikuti seminar tentang jurnal elektronik bisa jadi cara agar lebih banyak mahasiswa yang menggunakan jurnal elektronik.*

16. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan jurnal elektronik sebagai sumber belajar ?

Jawab : *Untuk sumber belajar itu sendiri, jurnal elektronik bisa menjadi tambahan atau jadi perbandingan, karena bagaimana pun buku tetaplah sumber belajar utama yang benar dan relevan. Karena jurnal itu pada dasarnya*

mengembangkan pendapat para ahli dan untuk penggunaan jurnal itu minimal 3 sampai 5 jurnal dalam satu topik tugas untuk dijadikan pembandingan.

17. Menurut anda mengapa jurnal elektronik lebih digemari oleh mahasiswa dibandingkan jurnal cetak di perpustakaan ?

Jawab : Karena relevan yang di dalam jurnal elektronik itu lebih upgrade untuk kebutuhan mahasiswa.

18. Menurut anda bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan Mahasiswa ?

Jawab : Seperti yang saya bilang sebelumnya, dengan cara mengadakan kegiatan seminar tentang jurnal elektronik dan penggunaannya.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 3 : Ade K.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Akuntansi Syariah

Semester : 7 (Tujuh)

Tanggal wawancara : 19 Februari 2021

1. Apakah anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Iya saya pernah menggunakan jurnal elektronik tapi tidak sering.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya jurnal elektronik ?

Jawab : Menurut saya jurnal elektronik sangat membantu, apalagi untuk mengerjakan tugas perkuliahan seperti membuat makalah atau penelitian untuk mencari referensi yang berkaitan dengan judul.

3. Bagaimana awal anda mengetahui adanya jurnal elektronik (teman/keluarga/media)?

Jawab : Awal saya mengetahui adanya jurnal elektronik itu dari teman-teman saya. Mereka bilang bahwa selain menggunakan buku cetak dan jurnal cetak, bisa juga menggunakan jurnal elektronik sebagai tambahan referensi tugas-tugas kita.

4. Jelaskan harapan anda dari adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *Harapan saya dengan adanya jurnal elektronik, bisa membantu pembelajaran di kampus untuk memperbanyak juga referensi-referensi selain dari buku.*

5. Apa pengaruh negatif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : *Nah.. pengaruh negatifnya itu jadi malas mencari buku karena jurnal itu kan sudah bisa jadi sumber informasi yang relevan. Jadi kalau sudah ada jurnal kenapa harus ke perpustakaan.*

6. Apa pengaruh positif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : *Kita bisa menggunakan jurnal elektronik dimanapun dan menghemat waktu.*

7. Mengapa anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Karena menurut saya, jurnal elektronik ini sangat praktis hanya dengan membuka laptop dan handphone terus mencari kata kunci langsung bisa mendapatkan jurnal yang kita butuhkan.*

8. Seberapa sering anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *waktu itu sih hanya untuk sekedar mencari referensi untuk tugas, tetapi sekarang lebih sering menggunakannya untuk mencari informasi-informasi jurnal yang saya butuhkan. Apa lagi sekarang kami mahasiswa ada tugas CJR dan kami dituntut untuk lebih pandai dalam mencari jurnal sesuai dengan materi kuliah yang diminta dosen.*

9. Dimana saja anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Bisa menggunakannya dimana saja, bisa di dalam kelas, di lingkungan kampus, di rumah dan dimana saja saat saya membutuhkan jurnal elektronik, saya bisa langsung mengaksesnya lewat web di internet.*

10. Bagaimana pendapat anda mengenai jurnal elektronik yang sudah anda gunakan ?

Jawab : *Simple, isinya cukup relevan dan sangat memudahkan untuk belajar.*

11. Apakah manfaat penggunaan jurnal elektronik menurutmu ?

Jawab : *Jurnal elektronik itu simple dan praktis hanya dengan membuka web jurnal elektronik terus ketik saja judul atau kata kunci yang dibutuhkan. Nah.. nanti web itu sendiri yang mencari jurnal sesuai kebutuhan kita.*

12. Jelaskan hal yang membuat anda tertarik menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Emmm.. Karena gak ribet dan mudah menemukan jurnal itu.*

13. Apa kendala yang sering anda rasakan saat mengakses jurnal elektronik ?

Jawab : *Kendala yang saya rasakan saat mencari jurnal, (emm..) bahasanya sih karena setiap saya mencari jurnal bahasa indonesia selalu sedikit yang muncul di google dan membuat saya malas kalau harus menggunakan jurnal bahasa inggris dan harus menerjemahkannya lagi ke bahasa indonesia.*

14. Menurut anda bagaimana penggunaan jurnal elektronik saat ini, dan seberapa maksimal penggunaannya ?

Jawab : *Kalau ditanya seberapa maksimal penggunaannya menurut saya belum maksimal ya, karena mungkin kurang banyaknya informasi tentang apasih jurnal elektronik itu dan bagaimana cara menggunakannya membuat mahasiswa belum banyak mengetahuinya. Jadi masih kurang maksimal.*

15. Menurut anda apa manfaat/kegunaan jurnal elektronik yang belum dimaksimalkan manfaatnya untuk mahasiswa ?

Jawab : *Menurut saya, manfaatnya banyak memudahkan mahasiswa untuk belajar, tetapi seperti yang saya bilang sebelumnya kalo jurnal ini masih kurang maksimal penggunaannya karena masih banyak yang belum mengetahui adanya jurnal elektronik itu dan belum tahu bagaimana cara mendapatkan jurnal elektronik tersebut.*

16. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan jurnal elektronik sebagai sumber belajar ?

Jawab : *Yaitu cukup membantu sih khususnya bagi para mahasiswa untuk membantu mengerjakan tugas dan mendapat banyak referensi.*

17. Menurut anda mengapa jurnal elektronik lebih digemari oleh mahasiswa dibandingkan jurnal cetak di perpustakaan ?

Jawab : *Ya pokoknya tidak ribet. Jadi tinggal mencari jurnal itu sesuai kata kuncinya sudah langsung ketemu referensinya dan apapun yang kita cari ada disitu ga ribet harus ke perpustakaan.*

18. Menurut anda bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan Mahasiswa ?

Jawab : *Dengan cara melakukan sosialisasi yang baik kelompok maupun individu mengenai penggunaan jurnal elektronik.*

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 4 : Eka N. I.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Asuransi Syariah

Semester : 7 (Tujuh)

Tanggal wawancara : 17 Februari 2021

1. Apakah anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Iya saya menggunakan jurnal elektronik*

2. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *Sangat membantu, karena jurnal elektronik bisa diakses di mana saja, seperti di rumah, sekolah ,perpustakaan dan di kelas bahkan dalam waktu mendesak sekalipun.*

3. Bagaimana awal anda mengetahui adanya jurnal elektronik (teman/keluarga/media)?

Jawab : *Pertama awal mulanya itu karena dari teman kemudian saya coba-coba cari dan akhirnya tau adanya jurnal elektronik.*

4. Jelaskan harapan anda dari adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *Seperti yang kita ketahui saat ini banyak banget jurnal yang berbahasa asing, semoga kedepannya kalau bisa lebih diperbanyak yang jurnal berbahasa Indonesia-nya, kan lebih mempermudah kita memahami isinya.*

5. Apa pengaruh negatif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : *Pengaruh negatif kita jadi sedikit malas untuk pergi ke perpustakaan karena cukup buka handphone sudah bisa mengakses jurnal yang kita butuhkan.*

6. Apa pengaruh positif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : *Membantu dalam hal membuat tugas kuliah sebagai referensi tambahan untuk pembuatan tugas-tugas perkuliahan dan penulisan skripsi.*

7. Mengapa anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Karena terkadang waktu dan kegiatan kita yang menjadi kendalanya, sedangkan tuntutan tugas perkuliahan cukup banyak, membuat saya membutuhkan jurnal elektronik sebagai tambahan referensi.*

8. Seberapa sering anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Lumayan sering karena banyaknya tugas, hampir setiap saat menggunakan jurnal.*

9. Dimana saja anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Dimanapun sesuai dengan kebutuhan saya menggunakan jurnal elektronik.*

10. Bagaimana pendapat anda mengenai jurnal elektronik yang sudah anda gunakan ?

Jawab : *Jurnal elektronik yang pernah saya gunakan sebagai referensi sangat baik dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya karena pembahasannya sudah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan para ahli.*

11. Apakah manfaat penggunaan jurnal elektronik menurutmu ?

Jawab : *Manfaatnya efektifitas dan efisiensi waktu, mudah di akses dimanapun dan kapan pun disaat dibutuhkan.*

12. Jelaskan hal yang membuat anda tertarik menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Kemudahan untuk mengakses kapanpun dan dimanapun kita berada disaat dibutuhkan.*

13. Apa kendala yang sering anda rasakan saat mengakses jurnal elektronik ?

Jawab : *kendala yang saya rasakan saat mengakses jurnal elektronik yang pertama bahasanya yang kebanyakan bahasa inggris, terus emm.. susahnya saatnya diakses diweb tertentu karena ada yang harus login dulu.*

14. Menurut anda bagaimana penggunaan jurnal elektronik saat ini, dan seberapa maksimal penggunaannya ?

Jawab : *Menurut saya, emmm... sudah cukup baik karena disaat serba daring seperti ini, jurnal elektronik yang paling dibutuhkan mahasiswa.*

15. Menurut anda apa manfaat/kegunaan jurnal elektronik yang belum dimaksimalkan manfaatnya untuk mahasiswa ?

Jawab : *Emmm mungkin dari segi kemudahan saat mengaksesnya sehingga*

banyak yang akan terus mencari hanya jurnal berbahasa indonesia saja, padahal jurnal berbahasa inggris juga berbobot isi pembahasannya walaupun bahasa yang digunakan sangat kaku dan ilmiah..

16. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan jurnal elektronik sebagai sumber belajar ?

Jawab : Sangat membantu, hanya saja hal ini dapat mengubah cara berfikir mahasiswa dan mahasiswa akan menganggap jurnal elektronik sudah referensi yang tepat tanpa perlu menambah sumber referensi lainnya,

17. Menurut anda mengapa jurnal elektronik lebih digemari oleh mahasiswa dibandingkan jurnal cetak di perpustakaan ?

Jawab : Karena mudah diakses dan tidak membuang waktu yang lama untuk mencari jurnal yang dibutuhkan.

18. Menurut anda bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan Mahasiswa ?

Jawab : Kalau untuk meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik saran saya perpustakaan dan dosen bekerja sama untuk menyebarluaskan informasi mengenai adanya jurnal elektronik di lingkungan kampus, misalnya dengan melakukan sosialisasi melalui media sosial.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 5 : Nur I. S.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Ekonomi Islam

Semester : 7 (Tujuh)

Tanggal wawancara : 22 Februari 2021

1. Apakah anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Ya, saya menggunakan jurnal elektronik.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya jurnal elektronik ?

Jawab : Saya merasa sangat terbantu dengan adanya Jurnal elektronik karena

memudahkan kita dalam mencari sumber referensi yang kita inginkan dimanapun kita berada tanpa perlu repot-repot datang ke perpustakaan untuk mencari koleksi cetak.

3. Bagaimana awal anda mengetahui adanya jurnal elektronik (teman/keluarga/media)?

Jawab : Saya awal mengetahui e-jurnal adalah dari rekomendasi dosen saya diwaktu awal saya kuliah dan beliau menyarankan mencari referensi di beberapa web situs jurnal.

4. Jelaskan harapan anda dari adanya jurnal elektronik ?

Jawab : Harapan saya dengan telah adanya e-jurnal membuat orang-orang dapat lebih rajin membaca.

5. Apa pengaruh negatif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : Menurut saya sih tidak ada pengaruh negatifnya dan saya lihat malah memberikan kemudahan bagi orang-orang hanya tinggal mengcopy bahan yang ada di jurnal elektronik menjadi tugas perkuliahan mereka karena jurnal elektronik bisa dengan mudah di copy tidak seperti jurnal cetak.

6. Apa pengaruh positif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : Sangat banyak pengaruh positif dari Jurnal elektronik ini, seperti kemudahan dalam mengaksesnya dan menghemat waktu pencarian.

7. Mengapa anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Saya menggunakan jurnal karena tidak mau ribet mencari buku ke perpustakaan, cukup menggunakan jurnal elektronik asal sesuai pembahasan yang saya inginkan, maka dengan mudah saya mendapatkannya.

8. Seberapa sering anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Emmm.. lumayanlah karena setiap mata kuliah yang saya pelajari saya sering menggunakan jurnal elektronik untuk menjadi salah satu bahan sumber belajar saya.

9. Dimana saja anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Paling sering dikampus saat akan mengerjakan tugas yang diberikan dosen.

10. Bagaimana pendapat anda mengenai jurnal elektronik yang sudah anda gunakan ?

Jawab : *Saya merasa sangat terbantu dengan adanya jurnal elektronik karena web jurnal yang tersedia sudah terdapat banyak materi yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengerjakan tugas perkuliahan dan menghemat waktu belajar saya.*

11. Apakah manfaat penggunaan jurnal elektronik menurutmu ?

Jawab : *Manfaatnya banyak yang saya rasakan, yang pasti saya sangat terbantu dengan adanya jurnal elektronik menjadi sumber belajar yang dengan mudah saya dapatkan.*

12. Jelaskan hal yang membuat anda tertarik menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Simple, dan mudah diakses dimana saja.*

13. Apa kendala yang sering anda rasakan saat mengakses jurnal elektronik ?

Jawab : *Kendala yang saya rasakan saat akan mengaksesnya seperti saat mencari jurnal berbahasa inggris, ada beberapa web jurnal yang harus login terlebih dahulu untuk mendapatkan e-jurnal tersebut.*

14. Menurut anda bagaimana penggunaan jurnal elektronik saat ini, dan seberapa maksimal penggunaannya ?

Jawab : *Penggunaan jurnal elektronik saat ini menurut saya masih kurang maksimal karena masih banyak orang-orang kurang mengetahui tentang jurnal elektronik dan bagaimana menggunakannya. Ini mungkin dikarenakan kurangnya informasi dalam penyebarluasan tentang jurnal elektronik dilingkungan kampus.*

15. Menurut anda apa manfaat/kegunaan jurnal elektronik yang belum dimaksimalkan manfaatnya untuk mahasiswa ?

Jawab : *Jurnal elektronik dapat menjadi sumber informasi tambahan yang relevan dan dapat diakses dengan cepat, namun mahasiswa masih banyak yang belum memanfaatkannya secara maksimal. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya informasi mengenai jurnal elektronik.*

16. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan jurnal elektronik sebagai sumber belajar ?

Jawab : *Jurnal elektronik sangat cocok untuk dijadikan salah satu sumber belajar yang relevan dikarenakan pembahasan materinya yang sudah ilmiah berdasarkan penelitian yang dilakukan para ahli.*

17. Menurut anda mengapa jurnal elektronik lebih digemari oleh mahasiswa dibandingkan jurnal cetak di perpustakaan ?

Jawab : *Karena jurnal elektronik memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa tanpa perlu berkunjung ke perpustakaan apalagi saat ini tugas kuliah lagi banyak-banyaknya dan membutuhkan sumber belajar yang relevan, maka jurnal elektronik bisa menjadi solusinya.*

18. Menurut anda bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa ?

Jawab : *Perlu melakukan kegiatan sosialisasi. Karena jika mahasiswa tidak diberitahukan tentang jurnal elektronik dan bagaimana penggunaannya maka jurnal elektronik akan kurang maksimal pemanfaatannya.*

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 6 : Dandi P.

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jurusan : Perbankan Syariah

Semester : 7 (Tujuh)

Tanggal wawancara : 23 Februari 2021

1. Apakah anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Iya saya menggunakan Jurnal elektronik*

2. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *Sangat memudahkan untuk mencari bahan-bahan bacaan dan referensi.*

3. Bagaimana awal anda mengetahui adanya jurnal elektronik (teman/ketauluarga/media)?

Jawab : *Saya tahu awalnya dari teman dan diberi informasi kalau di beberapa alamat web bisa mendapatkan jurnal elektronik.*

4. Jelaskan harapan anda dari adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *Harapannya semoga jurnal elektroniknya lebih diupdate agar*

mahasiswa bisa lebih sering menggunakan e-jurnal dan menambah pengetahuan yang lebih luas.

5. Apa pengaruh negatif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : Membuat sebagian orang malas pergi ke perpustakaan.

6. Apa pengaruh positif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : Tidak menghabiskan waktu banyak untuk nyari bahan bacaan yang diinginkan.

7. Mengapa anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Karena waktu, setiap orang punya kesibukan masing-masing dan tidak bisa terus menerus datang ke perpustakaan untuk mencari buku cetak atau jurnal cetak jadi menggunakan jurnal elektronik bisa jadi solusinya.

8. Seberapa sering anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Lumayan sering menggunakannya untuk tugas perkuliahan.

9. Dimana saja anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Dimana saja disaat saya membutuhkannya.

10. Bagaimana pendapat anda mengenai jurnal elektronik yang sudah anda gunakan ?

Jawab : Sangat bagus dan isinya sesuai dengan apa yang saya butuhkan.

11. Apakah manfaat penggunaan jurnal elektronik menurutmu ?

Jawab : yaa.. sebagai tambahan supaya lebih banyak bahan-bahan bacaan ditugas-tugas saya.

12. Jelaskan hal yang membuat anda tertarik menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Tidak ribet dan tidak makan banyak waktu saat mencarinya.

13. Apa kendala yang sering anda rasakan saat menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Kendala yang saya rasakan yaitu saat menemukan jurnal berbahasa inggris dan untuk memahami isinya saya harus menterjemahkannya dulu dan itu bikin kerjaan jadi lama belum lagi ada beberapa jurnal yang tidak bisa diunduh atau saat setengah jalan diunduh malah gagal.

14. Menurut anda bagaimana penggunaan jurnal elektronik saat ini, dan seberapa maksimal penggunaannya ?

Jawab : Menurut saya sudah lumayan banyak yang memakainya karena semua

serba online membuat mahasiswa mudah mencari bahan bacaan yang dibutuhkannya.

15. Menurut anda apa manfaat/kegunaan jurnal elektronik yang belum dimaksimalkan manfaatnya untuk mahasiswa ?

Jawab : *Menurut saya belum banyak pengedukasian yang diberikan dalam penggunaan jurnal elektronik di kampus sehingga penggunaan jurnal elektronik masih kurang maksimal.*

16. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan jurnal elektronik sebagai sumber belajar ?

Jawab : *Sangat bagus jadi selain dari buku kita bisa mendapatkan referensi bacaan melalui jurnal elektronik yang bisa dijadikan tambahan sumber belajar.*

17. Menurut anda mengapa jurnal elektronik lebih digemari oleh mahasiswa dibandingkan jurnal cetak di perpustakaan ?

Jawab : *Karena jurnal elektronik mudah dicari cukup menggunakan laptop/ponsel sudah bisa membuka dan mendownload jurnal yang dibutuhkan.*

18. Menurut anda bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa ?

Jawab : *menurut saya dosen perlu melakukan kegiatan edukasi/sosialisasi kepada mahasiswa bisa melalui kegiatan seminar tentang jurnal elektronik dan bagaimana cara penggunaannya.*

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 7 : Reza H. P.

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Jurusan : Asuransi Syariah

Semester : 7 (Tujuh)

Tanggal wawancara : 21 Februari 2021

1. Apakah anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Iya saya menggunakan jurnal elektronik.*

2. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya jurnal elektronik ?

Jawab : Menurut saya dengan adanya jurnal elektronik itu sangat membantu terutama bagi mahasiswa semester akhir yang lagi giat-giatnya mencari banyak sumber referensi yang berkaitan dengan tugas akhir penulisan skripsi mereka.

3. Bagaimana awal anda mengetahui adanya jurnal elektronik (teman/keluarga/media)?

Jawab : Awal saya mengetahui adanya jurnal elektronik dari teman saat sama-sama mengerjakan tugas makalah ditambah informasi dari dosen bahwa selain menggunakan buku kita juga bisa menggunakan jurnal elektronik sebagai bahan referensi tambahan dengan mengaksesnya melalui web jurnal elektronik.

4. Jelaskan harapan anda dari adanya jurnal elektronik ?

Jawab : emmm.. harapan dari adanya jurnal elektronik semoga bisa menambah referensi-referensi terbaik membantu tugas kuliah.

5. Apa pengaruh negatif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : Dampak negatifnya mungkin membuat orang-orang jadi malas ke perpustakaan dan malas membaca buku cetak padahal bukulah sumber informasi yang paling relevan dan akan tetap dipergunakan dan dimanfaatkan sampai kapan pun.

6. Apa pengaruh positif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : Dampak positifnya tentu jurnal elektronik ini memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk bisa mendapatkan referensi sesuai yang dibutuhkannya secara cepat.

7. Mengapa anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Tentunya menggunakan jurnal sangat membantu saya dalam mencari materi untuk tugas kuliah cukup dengan mengetik judul yang saya butuhkan diweb jurnal elektronik maka akan muncul artikel yang saya butuhkan.

8. Seberapa sering anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : Kalau ditanya seberapa sering, ya cukup sering dari awal masuk kuliah pun sudah mulai menggunakan e-jurnal untuk tugas-tugas perkuliahan.

9. Dimana saja anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : saat masih perkuliahan normal paling sering menggunakan jurnal elektronik dikampus.

10. Bagaimana pendapat anda mengenai jurnal elektronik yang sudah anda gunakan ?

Jawab : *kalau menurut saya sudah bagus dan sudah sesuai dengan yang saya butuhkan.*

11. Apakah manfaat penggunaan jurnal elektronik menurutmu ?

Jawab : *Untuk saya pribadi jurnal elektronik benar-benar bermanfaat banget untuk mendapatkan informasi-informasi yang saya butuhkan dalam mengerjakan tugas perkuliahan.*

12. Jelaskan hal yang membuat anda tertarik menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Karena tidak perlu banyak waktu untuk mencari dan mendownload jurnal yang kita inginkan.*

13. Apa kendala yang sering anda rasakan saat mengakses jurnal elektronik ?

Jawab : *Saat jurnal yang saya temukan terkunci dan tidak bisa dibuka tanpa harus login, apalagi jurnal yang saya jumpa itu benar-benar saya butuhkan.*

14. Menurut anda bagaimana penggunaan jurnal elektronik saat ini, dan seberapa maksimal penggunaannya ?

Jawab : *menurut saya belum maksimal karena banyak kendala yang menyebabkan hal itu.*

15. Menurut anda apa manfaat/kegunaan jurnal elektronik yang belum dimaksimalkan manfaatnya untuk mahasiswa ?

Jawab : *jurnal elektronik memberikan kemudahan mahasiswa untuk belajar, tetapi menurut saya penggunaan jurnal elektronik masih belum maksimal karena masih banyak yang belum mengetahui adanya jurnal elektronik dan belum tahu bagaimana cara mendapatkan jurnal elektronik tersebut.*

16. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan jurnal elektronik sebagai sumber belajar ?

Jawab : *sebagai sumber belajar, jurnal elektronik sangat dibutuhkan karena memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas, mendapatkan sumber referensi yang relevan, dan menambah referensi lebih banyak lagi untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah sampai penulisan skripsi.*

17. Menurut anda mengapa jurnal elektronik lebih digemari oleh mahasiswa dibandingkan jurnal cetak di perpustakaan ?

Jawab : *Mudah diakses semua orang, fleksibel waktunya kapanpun dan dimanapun tanpa harus ke perpustakaan.*

18. Menurut anda bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa ?

Jawab : *dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa baik secara langsung maupun lewat media sosial mengenai jurnal elektronik yang dilanggan perpustakaan dan cara penggunaannya.*

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 8 : Melani Manurung

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Akuntansi Syariah

Semester : 7 (Tujuh)

Tanggal wawancara : 20 Februari 2021

1. Apakah anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Iya saya sering menggunakan jurnal elektronik.*

2. Bagaimana pendapat anda mengenai adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *Sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas kuliah.*

3. Bagaimana awal anda mengetahui adanya jurnal elektronik (teman/keluarga/media)?

Jawab : *Dari teman sekelas dan dari dosen.*

4. Jelaskan harapan anda dari adanya jurnal elektronik ?

Jawab : *semoga makin banyak jurnal-jurnal terbaru terutama yang berbahasa indonesia.*

5. Apa pengaruh negatif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : *emmm.. pengaruh negatifnya mungkin membuat beberapa mahasiswa jadi malas datang ke perpustakaan.*

6. Apa pengaruh positif dari penggunaan jurnal elektronik ?

Jawab : *Memudahkan mahasiswa saat mencari informasi tambahan untuk tugas perkuliahannya secara cepat.*

7. Mengapa anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Karena jurnal elektronik mudah di dapatkan dan menghemat waktu saat kita mencari bahan materi untuk tugas-tugas perkuliahan.*

8. Seberapa sering anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Lumayan sering sesuai dengan banyaknya tugas yang diberikan.*

9. Dimana saja anda menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *dimana saja saat saya membutuhkan jurnal elektronik, seperti dikampus, dirumah, dan dikelas selama saat mengaksesnya sudah terhubung ke jaringan internet.*

10. Bagaimana pendapat anda mengenai jurnal elektronik yang sudah anda gunakan ?

Jawab : *menurut saya cukup bagus. Ada artikel bisa dibuka dengan mudah dan ada juga yang tidak bisa dibuka bahkan ada yang harus menggunakan password untuk login.*

11. Apakah manfaat penggunaan jurnal elektronik menurutmu ?

Jawab : *memudahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan karena manfaat jurnal elektronik untuk menambah referensi pengetahuan kita.*

12. Jelaskan hal yang membuat anda tertarik menggunakan jurnal elektronik ?

Jawab : *Karena cepat dan tidak ribet saat mencari referensi yang saya butuhkan, tinggal duduk, dan ketik aja artikel yang kita inginkan di internet maka akan muncul semua artikelnya.*

13. Apa kendala yang sering anda rasakan saat mengakses jurnal elektronik ?

Jawab : *Untuk saya pribadi jurnal yang close access yang menjadi kendala saya dan untuk mendapatkannya harus login dulu padahal jurnal itu benar-benar saya butuhkan.*

14. Menurut anda bagaimana penggunaan jurnal elektronik saat ini, dan seberapa maksimal penggunaannya ?

Jawan : *Menurut saya sudah cukup maksimal karena banyak mahasiswa yang*

terdesak dan membutuhkan jurnal elektronik sebagai referensi tambahan ditugas mereka.

15. Menurut anda apa manfaat/kegunaan jurnal elektronik yang belum dimaksimalkan manfaatnya untuk mahasiswa ?

Jawab : emmm... Mungkin cara mahasiswa dalam mencari dan mendapatkan jurnal elektronik itu.

16. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan jurnal elektronik sebagai sumber belajar ?

Jawab : Jurnal elektronik sangat membantu bagi mahasiswa untuk membantu mengerjakan tugas dan menambah referensi sebanyak-banyaknya.

17. Menurut anda mengapa jurnal elektronik lebih digemari oleh mahasiswa dibandingkan jurnal cetak di perpustakaan ?

Jawab : karena jurnal elektronik itu mudah dan praktis apalagi dijamin serba digital sekarang ini membuat sebagian mahasiswa tidak mau ribet mencari informasi dan ingin gampang menemukan apapun yang diinginkannya.

18. Menurut anda bagaimana cara meningkatkan pemanfaatan jurnal elektronik dikalangan mahasiswa ?

Jawab : Dengan memperkenalkan atau promosi kepada mahasiswa apa itu jurnal dan bagaimana cara mengaksesnya. Misalnya dengan melakukan kegiatan seminar tentang karya tulis ilmiah.

